



**PENERAPAN METODE *IMLA*'  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
SISWA KELAS VIIC MTs MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Prodi Pendidikan Bahasa Arab

oleh

Zhul Fahmy Hasani

2701409016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Semarang, 13 September 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Zaim El Mubarak, M.Ag.  
NIP. 197103041999031003

Zukhaira, S.S, M.Pd.  
NIP. 197802012006042001



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Ketua,

**Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd**  
NIP. 196812151993031003

Panitia Ujian Skripsi

Sekteraris,

**Dr. B. Wahyudi Joko S., M.Hum**  
NIP. 196110261991031001

Penguji I,

**Darul Outni, S.Pd.I, M.Ag.**  
NIP. 197505062005012001

Penguji II/ Pembimbing II,

**Zukhaira, S.S, M.Pd.**  
NIP. 197802012006042001

Penguji III/ Pembimbing I

**Dr. Zaim El Mubarak, M.Ag.**  
NIP. 197103041999031003

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya :

Nama Lengkap : Zhul Fahmy Hasani

NIM : 2701409016

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Imla*’ untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII C di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang”** yang saya tulis dalam rangka memenuhi satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penelitian karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakberesan, saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 13 September 2013  
Yang membuat pernyataan,

Zhul Fahmy Hasani  
NIM 2701409016

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S Al-Insyiroh: 6)
2. Lihat apa yang dikatakan jangan melihat siapa yang mengatakan (Mahfudot)
3. Berdoa dan berusaha, cintai apa yang kamu kerjakan dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun maka itulah yang akan mencintai kita. (Zhul Fahmy Hasani)

Skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Bapak dan Ibu yang selalu memberi motivasi, sumber inspirasi, dorongan dan motivasi serta doa restu.
2. Para dosen dan para guru yang telah mendidik, membimbing, mengarahkan, dan mengantarkan kesuksesan.
3. Almamater tercinta Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES dan semua pembaca karya ini.
4. Fifka Pangestika yang juga selalu memberikan semangat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, karena skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Imla*’ untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII C di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang”** dapat terselesaikan. Peneliti menyadari sepenuh hati bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa tulus penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin penelitian.
2. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang dan Dosen Pembimbing Iyang selalu memberi kemudahan.
3. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A., Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah membantu dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Zukhaira, S.S.,M.Pd., dosen pembimbing II yang juga senantiasa memberikan dukungan, motivasi, koreksi, masukan, perhatian, wawasan dan pengalaman yang luar biasa pada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES, untuk pengetahuan yang telah diajarkan. Itu akan menjadi pengalaman yang tidak akan terlupakan.
6. Bapak Mahbub Nur Junaedi selaku Kepala sekolah MTs Muhammadiyah 02 Pemalang yang memberikan izin penelitian.

7. Bu Khosanah, S.Pd selaku guru pengajar bahasa Arab MTs Muhammadiyah 02 Pemalang yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
8. Ibu-Bapak beserta keluarga yang selalu mendo'akan dan membantu dengan tulus ikhlas dalam setiap langkah.
9. Segenap keluarga besar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab 2009.

Semoga Yang Maha Esa berkenan membalas budi baik semua dengan berlipat ganda.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti sendiri pada khususnya.

Semarang, 13 September 2013

Peneliti,

Zhul Fahmy Hasani

## ABSTRAK

Hasani, Zhul Fahmy. 2013. *Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII C MTs Muhammadiyah 02 Pemalang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag., Pembimbing II : Zukhaira, S.S, MPd.

Kata Kunci : Metode *Imla'*, Keterampilan Menulis

Kemahiran menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Mengingat pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, maka pembelajaran menulis bahasa Arab menjadi sangat penting. Karena menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung Akan tetapi dalam kenyataannya, siswa masih banyak menemukan kesulitan dalam pembelajaran menulis bahasa Arab. Penyebab kesulitan yang dihadapi siswa antara lain karena kebanyakan dari siswa berasal dari SD yang belum mengecap Bahasa Arab dan belum pernah mempelajarinya. Oleh karena itu, perlu ada alternatif metode yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan atau pikiran melalui tulisan. Salah satunya adalah penerapan metode *Imla'*. guru berperan sebagai fasilitator serta motivator. Pembelajaran didesain menarik melalui variasi teknik pembelajaran. Sehingga siswa mudah dalam pembelajaran menulis bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan peningkatan minat belajar keterampilan menulis bahasa Arab dengan menerapkan metode *imla'* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII C di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam dua siklus. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari data tes dapat diketahui peningkatan yaitu skor rata-rata kelas dari 44 siswa pada siklus I adalah 61,88 dan pada siklus II adalah 68,46. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar subjek penelitian dari tiap pertemuan. Dalam prosentase peningkatan tersebut adalah 7,81 % dari pertemuan I ke pertemuan II. Dan terjadi peningkatan sebesar 2,80 % dari pertemuan II ke pertemuan III. Selanjutnya peningkatan 7,44 % dari pertemuan III ke pertemuan IV. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab dengan menerapkan metode *imla'* pada siswa kelas VII C MTs Muhammadiyah 02 Pemalang adalah sebesar 10,63 %. Hasil analisis data nontes juga menunjukkan adanya peningkatan perilaku positif atau peningkatan minat dan respon belajar siswa kelas VII C.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Landasan Teoretis .....	9
2.2.1 Keterampilan Menulis .....	9
2.2.2 Metode <i>Imla'</i> .....	15
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	21
3.1.1 Prosedur Penelitian Siklus I.....	23
3.1.2 Prosedur Penelitian Siklus II.....	26
3.2 Subjek Penelitian.....	28
3.3 Variabel Penelitian .....	29

3.3.1	Variabel Proses .....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.4.1	Teknik Tes .....	30
3.4.2	Teknin Non Tes.....	31
3.5	Instrumen penelitian.....	32
3.5.1	Instrumen Tes .....	32
3.5.2	Instrumen Non Tes .....	34
3.6	Teknik Analisis Data .....	36
3.6.1	Data Kualitatif .....	36
3.6.2	Data Kualitatif .....	37
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1	Subjek, tempat, waktu penelitian .....	39
4.2	Hasil Penelitian .....	39
4.2.1	Penerapan Metode <i>Imla'</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis .....	39
4.2.2	Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Menggunakan Metode <i>Imla'</i> .....	42
4.3	Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Imla'</i> .....	73
<b>BAB 5</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
5.1	Simpulan .....	76
5.2	Saran.....	77
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Kriteria Pengolahan Nilai Lembar Observasi .....	38
Tabel 4.1	Daftar Tema Penelitian Pembelajaran Menulis .....	40
Tabel 4.2	Daftar Kehadiran Siswa Dalam Tiap Pertemuan .....	41
Tabel 4.3	Hasil Tes Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siklus I Pertemuan I .....	44
Tabel 4.4	Hasil Tes Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siklus I Pertemuan II .....	45
Tabel 4.5	Transkripsi Nilai Hasil Belajar Subjek Penelitian Beserta Nilai Rata-Ratanya Pada Siklus I .....	46
Tabel 4.6	Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus I.....	48
Table 4.7	Hasil Wawancara Pada Siklus I .....	51
Tabel 4.8	Hasil Tes Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siklus II Pertemuan I .....	56
Tabel 4.9	Hasil Tes Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pertemuan II Siklus II .....	57
Tabel 4.10	Transkripsi Nilai Hasil Belajar Subjek Penelitian Beserta Nilai Rata-Ratanya .....	58
Tabel 4.11	Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus II .....	60
Tabel 4.12	Hasil Wawancara Siklus II .....	62
Tabel 4.13	Transkripsi Nilai Hasil Belajar Subjek Penelitian Beserta Nilai Rata-Ratanya .....	65
Tabel 4.14	Hasil Nilai Per Pertemuan .....	68
Tabel 4.15	Prosentase Kenaikan Nilai Hasil Belajar .....	68
Tabel 4.16	Prosentase Kenaikan Nilai Kualitas Observasi .....	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1 Tahapan Dalam Penelitian Tindakan Kelas .....	22
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Nilai Rata-Rata Subjek Penelitian Pada Siklus I .....	46
Gambar 4.2 Dagram Hasil Observasi Siklus I .....	49
Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Nilai Rata-Rata Subjek Penelitian Pada Siklus II .....	58
Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Siklus II .....	61
Gambar 4.5 Grafik Kenaikan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Pada Tiap Pertemuan .....	65
Gambar 4.6 Grafik Kenaikan Nilai Rata-Rata Tiap Siklus .....	67
Gambar 4.7 Grafik Kenaikan Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Siklus I Dan Siklus II .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Daftar Nama Siswa .....	80
Lampiran 2 Silabus.....	83
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	85
Lampiran 4 Predikat Pedoman Penilaian .....	105
Lampiran 5 Lembar Observasi Siswa .....	106
Lampiran 6 Pedoman Wawancara dengan Siswa.....	107
Lampiran 7 Dokumentasi Foto.....	108
Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Pembelajaran Keterampilan Menulis Pertemuan I.....	109
Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Pembelajaran Keterampilan Menulis Pertemuan II.....	111
Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai Pembelajaran Keterampilan Menulis Pertemuan III .....	113
Lampiran 11 Rekapitulasi Nilai Pembelajaran Keterampilan Menulis Pertemuan IV .....	115
Lampiran 12 Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus I.....	117
Lampiran 13 Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus II .....	118
Lampiran 14 Hasil Wawancara Siklus I.....	119
Lampiran 15 Hasil Wawancara Siklus II .....	121

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran Wibowo (2001:3). Suatu kaum akan menyampaikan maksud atau tujuan mereka kepada kaum yang lain dengan melalui bahasa. Maka dilihat dari kedudukannya, bahasa adalah sesuatu yang harus dipelajari dan dipraktikkan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, maka dalam proses pembelajaran bahasa juga harus diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi baik secara lisan atau tertulis dalam pemahaman dan penggunaan.

Pembelajaran bahasa Arab yang ideal di Madrasah Tsanawiyah atau Madrasah Aliyah adalah pembelajaran yang memungkinkan para siswa menguasai empat keterampilan berbahasa (*Maharat al-Istima, al-Kalam, al-Qira'ah, dan al-Kitabah*) secara proporsional. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan hanya sekedar berfungsi pasif, yaitu sebagai media untuk memahami (*alfahm*) apa yang dapat didengar, berita, teks, bacaan dan wacana, melainkan berfungsi aktif, yaitu memahami (*al-ifham*) orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan (Wahab 2004: 1).

Belajar bahasa asing (termasuk Bahasa Arab) berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik menyangkut metode (model pengajaran), materi maupun proses pelaksanaan pengajarannya. Bidang keterampilan pada penguasaan Bahasa Arab meliputi kemampuan menyimak (*mahaarah al-istima'*), kemampuan berbicara (*mahaarah al-takallum*), kemampuan membaca (*mahaarah al-qira'ah*), dan kemampuan menulis (*mahaarah al-kitaabah*).

Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan antara satu dan lainnya. Keterampilan menulis mempunyai peranan penting sama dengan keterampilan lainnya dalam pembelajaran bahasa arab. Selain itu, keterampilan menulis digunakan manusia sebagai tempat untuk menuangkan segala imajinasi, gagasan, pikiran, pandangan hidup, dan pengalamannya untuk mencapai maksud.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung, keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih (Wagiran 2005:2).

Menurut Djuarie (2005:120), menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatihkan. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan Ebo (2005:1) bahwa setiap orang biasa menulis. Artinya, kegiatan menulis itu dapat dilakukan oleh setiap orang dengan cara dibina dan dilatihkan.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus baik oleh guru mata pelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Saat ini

pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Menurut Tarigan (dalam Hasani 2005:1) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut.

Keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Siswa pada sekolah menengah atas seharusnya sudah lebih dapat untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Hermawan(2011:151) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai pada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Namun pada kenyataannya, kegiatan menulis belum sepenuhnya terlaksana. Menyusun suatu gagasan, pendapat, dan pengalaman menjadi suatu rangkaian berbahasa tulis yang teratur, sistematis, dan logis bukan merupakan pekerjaan mudah, melainkan pekerjaan yang memerlukan latihan terus-menerus.

Setiap anak manusia pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa, walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda. Adapun diantara perbedaan-perbedaan tersebut adalah tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam diri dan minat serta ketekunannya mempelajari bahasa asing akan lebih sulit difahami daripada bahasa ibu (bahasa sendiri) karena selain kosakata yang jarang



digunakan, struktur kata dan kalimatpun memerlukan waktu khusus untuk dipelajari. Oleh sebab itu, pengajaran Bahasa Asing dalam lembaga formal dan informal memerlukan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan tujuan umum pengajaran bahasa itu sendiri.

Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan. Metode dalam pengajaran bahasa itu ada beberapa macam. Hal ini wajar dan merupakan akibat yang logis karena berbeda-bedanya asumsi. Dan tidak dapat dikatakan metode mana yang paling baik. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dalam penggunaan suatu metode harus diketahui tujuan apa yang akan dicapai dalam pengajaran bahasa arab.

Djamarah (2010:46) menyatakan bahwa, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode digunakan guru sebagai strategi untuk membuat siswa menjadi lebih aktif, lebih semangat, lebih inovatif, dan mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran. Metode latihan terbimbing adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu dengan memberikan bantuan yang terus menerus dan sistematis dengan memperhatikan potensi-potensi yang ada pada individu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

Metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran, atau bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah (Suryosubroto 1997:148). Dalam pengajaran Bahasa Arab, metode merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pengajaran tersebut. Makin

tepat metodenya, diharapkan efektif pula dalam pencapaian tujuan pengajaran tersebut.

Menurut Yusuf dan Anwar (1997:186) ada beberapa metode pengajaran Bahasa Arab, yakni metode bercakap-cakap, membaca, *imla'*, mengarang, menghafal dan tata bahasa.

Metode *imla'* disebut juga metode dikte atau metode menulis dimana guru mengucapkan materi pelajaran dan siswa disuruh menulisnya di buku tulis. *Imla'* juga dapat dilakukan dengan cara guru menuliskan materi pelajaran *imla'* di papan tulis kemudian dihapus dan kemudian siswa disuruh untuk menulisnya kembali di buku tulis (Yusuf dan Anwar dalam Anshor 2009:135). Kesulitan menulis dengan metode *imla'* yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari bahasa Arab dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan bahasa Arab di kalangan siswa itu sendiri, hal ini disebabkan oleh karena kebanyakan dari mereka berasal dari SD yang belum mengenal bahasa Arab sama sekali dan belum pernah mempelajarinya. Di samping itu, ada juga yang berasal Madrasah Ibtidaiyyah, namun tidak semua dari mereka mampu menuliskan kosakata (*mufradath*) ataupun kalimat Bahasa Arab secara baik dan benar.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIIC Muhamadiyah 02 Pemalang, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulis, masih banyak mengalami kendala seperti (1) kurangnya pengetahuan tentang keterampilan menulis Bahasa Arab, (2) faktor latar belakang siswa yang beragam, beberapa siswa berasal dari SD yang belum memiliki dasar mengenal Bahasa

Arab, (3) hasil prestasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab rata-rata mendapatkan nilai rendah, terutama dalam bidang keterampilan menulis.

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi siswa tersebut, peneliti akan memfokuskan pada aspek keterampilan menulis melalui metode *imla'*. Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas VIIC di MTs Muhamadiyah 02 Pemalang sebagai subjek penelitian.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode *imla'* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VIIC MTs Muhamadiyah 02 Pemalang?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VIIC MTs Muhamadiyah 02 Pemalang setelah mendapatkan metode *imla'*?
3. Apa kelebihan dan kekurangan metode *imla'* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VIIC MTs Muhamadiyah 02 Pemalang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *imla'* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VIIC MTs Muhamadiyah 02 Pemalang.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VIIC MTs Muhamadiyah 02 Pemalang setelah mendapatkan metode *imla'*.

3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode *imla'* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VIIC MTs Muhamadiyah 02 Pemalang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

##### 1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pendidikan dan pengembangan Bahasa Arab, serta dapat memberikan sumbangan teori untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab pada khususnya.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi guru

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan baru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa'dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode *imla'*.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan inovasi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

###### b. Bagi siswa

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan minat dan prestasi siswa dalam keterampilan menulis Bahasa Arab.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam keterampilan menulis Bahasa Arab.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian tindakan kelas yang mengkaji keterampilan berbahasa khususnya peningkatan keterampilan menulis telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Laily Sa'adah (2011), dan Vera Strisly Budi Ariyani (2011).

Sa'adah (2011) dalam penelitiannya yang berjudul strategi pembelajaran bahasa arab menggunakan pendekatan konstekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI bahasa 2 di MA Negeri 2 Kudus tahun ajaran 2010/2011, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulissiswa MA, lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 78 dengan nilai tertinggi 93 dan terendah 68. Berdasarkan kriteria sesuai standar maka termasuk kategori baik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada objek kajiannya, yaitu pada keterampilan menulis. Di samping persamaan, adapun perbedaan diantara penelitian ini yaitu pada subjek penelitiannya yaitu MTs dan Sa'adah pada MA dalam upaya peningkatan keterampilan menulis.

Ariyani (2011) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran Quantum Teaching Teknik TANDUR pada Siswa Kelas VII SMP Islam Moga Kabupaten*

*Pemalang Tahun 2011* menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata kelas pada siklus I adalah 68,84 dan rata-rata kelas siklus II sebesar 84,335. Dapat diketahui pula terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya dengan peningkatan 4,53% pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua, 18,8% pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga dan 2,12% pada pertemuan ketiga ke pertemuan keempat.

Persamaan penelitian Ariyani dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu upaya dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab. Perbedaan penelitian terletak pada cara meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab pada siswa. Ariyani menggunakan teknik TANDUR, sedangkan peneliti menggunakan Metode *Imla* 'untuk meningkatkan keterampilan menulis.

## **2.2 Landasan Teori**

Peneliti akan menguraikan teori-teori penelitian yang mengungkapkan pendapat para ahli dari sumber-sumber yang mendukung penelitian. Teori-teori yang digunakan dalam landasan teori ini mencakup keterampilan menulis, Metode dan *Imla* '.

### **2.2.1 Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis didapatkan seseorang dari latihan dan bukan dari faktor bawaan. Dalam melakukan kegiatan menulis tentunya mempunyai dasar yang jelas terhadap kegiatan tersebut, sehingga dari kegiatan menulis ini dapat dipetik manfaatnya. Untuk lebih jelasnya berikut ini dipaparkan pendapat para ahli mengenai pengertian, tujuan, manfaat dan jenis menulis dalam Bahasa Arab.

### 2.2.1.1 Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis arti pertamanya adalah membuat huruf, angka, nama, dan sesuatu tanda kebahasaan apapun dengan sesuatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. Untuk melakukan komunikasi antara penulis dengan penerima tulisan sudah memiliki suatu kesamaan pengertian agar komunikasi dengan tulisan dapat dimengerti dan maksud dari isi tulisan. Ketiadaan dari suatu kesepakatan suatu bentuk sandi atau bentuk huruf, maka akan sulit melakukan komunikasi (Gie 2002:3).

Suparno (2007:13) mendefinisikan bahwa menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat : penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Syafi'ie (1996:15) yang dikutip Rusmini (1998:20) mengemukakan pendapatnya bahwa, 'menulis diawali dengan tahap pembelajaran yang berkaitan dengan kesiapan menulis dan diikuti latihan menjiplak, menyalin, mencatat, menulis halus /indah, *Imla'* dan mengarang".

Hermawan(2011:151) Mengungkapkan bahwa keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai pada aspek yang kompleks yaitu mengarang,

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa keterampilan menulis (*maharah al-kitabaabah*) adalah mengekpresikan ide,

gagasan, pikiran atau perasaan yang dimiliki kedalam lambang-lambang kebahasaan yang berbentuk tulisan yang dapat dipahami orang lain. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembelajaran yang baik dengan metode yang tepat dari seorang guru agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

### **2.2.1.2 Tujuan Keterampilan Menulis**

Gie (2002:10) tujuan menulis itu bermacam-macam sejalan dengan aneka ragamnya keinginan seseorang seperti ingin terkenal, mendapat honorarium, mempengaruhi orang lain, mencerdaskan masyarakat, menghibur, menenangkan hati, menyampaikan pengetahuan atau sekedar mengisi waktu luang.

Lie (2005:111) tujuan menulis : (1) Memberi informasi kepada orang lain. (2) Mencerahkan jiwa. (3) Mengabadikan sejarah. (4) Sarana mengekspresikan diri. (5) Untuk menghibur orang lain. (6) Sarana mengungkapkan idealisme.

Sehubungan dengan tujuan menulis tersebut, (Foley dalam Soenardji dan Hartono 1998:103) mengungkapkan, tujuan menulis ialah agar siswa dapat berfikir, berbuat dan merasakan tentang dirinya, tentang orang lain, tentang lembaga sosial tempat mereka bermasyarakat. Untuk memandu perencanaan pembelajaran menulis menyiapkan tabel perencanaan dengan dua dimensi, yakni (1) dimensi dengan poros horizontal, yang dimaksudkan untuk menjadi tolak penentuan sel-sel tujuan intruksional, dan (2) dimensi dengan poros vertikal, yang dipakai sebagai tolak penentuan sel-sel pokok bahasan.

Berdasarkan uraian tujuan tersebut, tujuan menulis teks Bahasa Arab yaitu agar siswa mampu menuangkan gagasan, pengalaman dan mengungkapkan



perasaannya melalui teks bahasa arab secara tertulis. Selain itu, tujuan menulis juga untuk mengekspresikan diri dan sekaligus untuk memperoleh masukan dari pembaca.

### **2.2.1.3 Manfaat Keterampilan Menulis**

Menulis secara umum dapat membantu menjelaskan gagasan atau ide. Tulisan dapat membuat orang lain memahami apa yang ada dalam perasaan dan pikiran kita tentang sesuatu.

Menurut Akhadiah (1998:3) ada delapan kegunaan atau manfaat menulis, yaitu (1) menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya, (2) penulis dapat berlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan, (3) penulis dapat lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis, (4) penulis dapat melatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat, (5) akan dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara lebih objektif, (6) dengan menulis sesuatu diatas kertas, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkret, (7) dengan menulis penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif, (8) dengan kegiatan menulis yang terencana membiasakan penulis berfikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.

Sedangkan menurut Danial (2008:4) memaparkan manfaat menulis yaitu (1) dengan menulis kita bisa menuangkan gagasan, ide atau nilai dengan lebih leluasa dan terkontrol, (2) dengan tulisan, sebuah gagasan kita menjadi lebih luas,

- (3) gagasan yang kita tulis dan tersebar akan terdokumentasikan cukup lama, dan
- (4) dengan menulis kita bisa melakukan banyak hal, misalnya membuat proposal.

Komaidi (2008:12-13) manfaat yang dapat diperoleh dari menulis, yaitu (1) menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat realitas sekitar, (2) dengan kegiatan menulis mendorong kita untuk mencari referensi, (3) dengan aktivitas menulis, kita terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen kita secara runtut, sistematis, dan logis, (4) dengan menulis secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stress, (5) dengan menulis, kita akan memperoleh kepuasan batin apabila tulisan kita dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit, dan (6) dengan menulis apabila tulisan kita dibaca oleh banyak orang, membuat sang penulis semakin dikenal oleh publik pembaca.

Senada dengan pendapat Komaidi, bahwa manfaat menulis, yaitu (1) dengan menulis seseorang akan mampu menyelami sisi perasaannya yang paling tersembunyi, (2) dengan menulis, akan memaksa berfikir untuk menemukan jawaban dari persoalan-persoalan dalam hidup, (3) menulis membuat kejiwaan siapapun yang melakukan menjadi semakin positif, dan (4) sisi lain dari kegiatan menulis adalah tercukupi kebutuhan ekonomi kita karena kita telah mampu melahirkan tulisan yang baik, dan terpublikasikannya di sebuah media tertentu dengan sendirinya (Thobroni 2008:14-16).

Dengan berbagai manfaat yang dipetik dari menulis, kemanfaatan itu diantaranya peningkatan kecerdasan, pengembangan daya imajinatif dan kreatifitas, keberanian dan pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Suparno 2007:14).

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa dengan berlatih menulis secara terus menerus dapat menjadikan kita sebagai penulis yang lancar. Seiring dengan bertambahnya tingkat kelancaran kita didalam menulis, maka akan bertambah pula tingkat kepercayaan diri kita. Manfaat lain tentu saja masih ada. Salah satu diantaranya ialah kita akan memperoleh beberapa keuntungan yang mungkin tidak terduga sebelumnya. Disamping itu semua, jelas kegiatan menulis dapat menjadi pengalaman yang produktif dan berharga. Dengan penelitian ini, diharapkan anak mempunyai kemampuan menulis untuk membantu dirinya mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain.

#### **2.2.1.4 Jenis-Jenis Menulis Bahasa Arab**

Hermawan (2011:151-163) membedakan kegiatan menulis Bahasa Arab menjadi 3 jenis: (1) *Imla'*, adalah kategori menulis yang menekankan rupa/ postur huruf dalam membentukkata-kata dan kalimat. Sedangkan menurut Ma'ruf (1985:157) *Imla'* adalah menuliskan huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan mereka. (2) Kaligrafi (*al-khath*) atau disebut juga *tahsiinal-khath* (menulis indah) adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/ postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika (*al-jamaal*). 'Alifi (2002:17) mengatakan bahwa kaligrafi adalah salah satu informasi dan cabang budaya yang bernilai estetika. (3) mengarang (*al-insyaa*) adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya kedalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf,

kata, atau kalimat saja. Maka wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan.

Jadi, jenis menulis yang akan diteliti pada penelitian ini adalah *Imla'*, yaitu kategori menulis yang menekankan rupa /postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat.

## **2.2.2 Metode *Imla'***

### **2.2.2.1 Pengertian Metode *Imla'* (Dikte)**

Purwanto (1997:74) *imla'* adalah koordinasi pertama dari ranah afektif, kognitif, psikomotor dan indra lainnya, dalam proses perkembangan kecerdasan dan keterampilan siswa. Artinya siswa menghubungkan antara pendengaran, terkordinasi di otak, otak memerintahkan tangan untuk menulis (gerak psikomotor) sambil mata melihat apakah tulisan benar (terkoordinasai dengan panca indra mata, dibaca kembali/psikomotor gerak bibir, dibenarkan oleh otak). Jika koordinasi ini telah terbiasa teratur, maka dasar pengembangan dapat dianggap kuat.

Metode *imla'* disebut juga metode dikte atau metode menulis dimana guru mengucapkan materi pelajaran dan siswa disuruh menulisnya di buku tulis. *Imla'* juga dapat dilakukan dengan cara guru menuliskan materi pelajaran *Imla'* di papantulis kemudian dihapus dan kemudian siswa disuruh untuk menulisnya kembali di buku tulis (Yusuf dan Anwar 1997 dalam Anshor 2009:135).

Metode dikte menurut Tarigan (1986:55) pembelajaran diawali model ucapan yang akan dipergengarkan, dipersiapkan secara cermat oleh guru. Isi model ucapan dapat berupa fonem, kata, kalimat, ungkapan, kata-kata mutiara,

semboyan dan puisi-puisi pendek. Model itu dapat dibacakan atau berupa rekaman. Model ini disimak oleh siswa (dengar), menuntut reaksi bersifat tulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rofi'udin dan Zuhdi (1999:81) bahwa kegiatan yang dilakukan dalam dikte/*Imla'* meliputi anak menyiapkan alat tulis, guru mengucapkan kalimat, anak menulis kalimat yang diucapkan guru, tulisan anak dikoreksi oleh temannya, dan anak membetulkan tulisannya. Selanjutnya Rofi'udin dan Zuhdi (1999:88) menjelaskan bahwa dikte/*Imla'* adalah kegiatan memperdengarkan kata, kalimat, atau wacana kepada siswa agar meminta mereka untuk menuliskan apa yang telah didengar.

Jadi *Imla'* penting sekali diantara cabang-cabang ilmu bahasa. Bahkan *Imla'* itu asas yang untuk mengibaratkan isi hati kita dengan tulisan dan juga sebagai pengisyarat pesan, *Imla'* yang salah tak dapat dibaca ataupun dimengerti. Bahkan kesalahan *Imla'* menunjukkan bahwa penulis bukan orang yang pandai menulis. *Imla'* juga dapat menjadi ukuran untuk mengetahui sampai dimana pembelajaran para siswa.

#### **2.2.2.2 Tujuan Pembelajaran *Imla'***

Adapun tujuan pengajaran *Imla'* adalah sebagai berikut (Yusuf dan Anwar 1997: 203): (a) agar anak didik dapat menuliskan kata-kata dan kalimat dalam Bahasa Arab dengan mahir dan benar. (b) agar anak didik bukan saja terampil dalam membaca huruf-huruf dan kalimat dalam bahasa arab, akan tetapi terampil pula dalam menuliskannya. Dengan demikian pengetahuan anak menjadi integral (terpadu). (c) melatih semua panca indra anak didik menjadi aktif, baik itu perhatian, pendengaran, penglihatan maupun pengucapan terlatih dalam bahasa

arab. (d) menumbuhkan agar menulis arab dengan tulisan indah dan rapi. (e) menguji pengetahuan murid-murid tentang penulisan kata-kata yang telah dipelajari. (f) memudahkan murid-murid mengarang dalam bahasa arab dengan memakai gaya bahasanya sendiri.

Menurut Purwanto (1997:74) tujuan/maksud pengajaran *Imla'* adalah :

- a. Untuk memeriksa/mengetahui apakah anak-anak telah mencamkan dengan sungguh-sungguh kata-kata/kalimat yang telah di*imla'*kan
- b. Melatih anak-anak supaya dapat menulis kata-kata dengan ejaan yang tepat.

### 2.2.2.3 Nilai Pembelajaran *Imla'*

Menurut Rosyidin (2006:49) Nilai atau manfaat pengajaran *Imla'* dapat dikelompokan sebagai berikut:

- a. Formal. Melatih fungsi-fungsi jiwa anak, terutama pengamatannya, pendengaran dan penglihatan, dan belajar memusatkan perhatian.
- b. Material. Menambah perbendaharaan kata-kata/bahasa pada anak-anak, seperti pengetahuan tentang ejaan, susunan kalimat, tata bahasa, dan sebagainya.
- c. Praktis. Sangat dibutuhkan dalam kehidupan disekolah ataupun masyarakat, seperti:
  - 1) Guru mengajar, siswa atau mahasiswa mendengarkan dan mencatat
  - 2) Seseorang bercerita, orang lain(polisi, wartawan, dan sebagainya) mendengarkan, mencatat atau membuat laporan.

#### 2.2.2.4 Macam-Macam *Imla'*

Secara garis besar, ada empat macam dan teknik yang harus diperhatikan dalam pembelajaran (Hermawan 2011:152-153) *imla'* yaitu:

- a. Menyalin (*al-imla' al-manquul*), yang dimaksud *imla'* menyalin adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku. Mengajarkan *Imla'* ini dilakukan dengan cara membentangkan tulisan atau teks pada papan tulis, buku, kartu, atau yang lainnya. Setelah itu, guru memberi contoh membaca atau melafalkan tulisan, diikuti oleh para pelajar sampai lancar. Setelah itu, didiskusikan makna atau maksud yang terkandung dalam tulisan itu. Setelah itu baru pelajar menyalin ke dalam buku tulis.
- b. Mengamati (*al-imla' al-manzhuur*), yang dimaksud *Imla'* mengamati yaitu melihat tulisan dalam media tertentu, setelah itu dipindahkan ke dalam buku pelajar tanpa melihat tulisan lagi. *Imla'* ini pada dasarnya sama dengan *al-imla' al-manquul* dari segi memindahkan atau menyalin tulisan. Tetapi, dalam proses penyalinannya siswa tidak diperkenankan melihat tulisan yang disajikan oleh guru. Siswa dalam hal ini harus menyalin tulisan hasil pengelihatannya sebelumnya.
- c. Menyimak (*al-imla' al-istimaa'i*), yang dimaksud *Imla'* menyimak yaitu mendengarkan kata-kata/ kalimat/ teks yang dibacakan, lalu menuliskannya. *Imla'* ini lebih sulit dibandingkan dengan *al-imla' al-manzhuur*. Karena siswa dituntut untuk menulis kalimat/ teks tanpa melihat contoh dari guru, melainkan mengandalkan hasil kecermatannya dalam mendengarkan bacaan guru. Mengajarkan *Imla'* ini dilakukan dengan

cara membacakan kalimat/ teks tertentu kepada siswa seperlunya. Setelah itu, siswa mendiskusikan makna yang terkandung oleh kalimat/ teks tersebut, setelah itu baru siswa menulis kalimat/ teks yang dimaksud.

- d. Tes (*al-imla' al-ikhtibaari*) bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan siswa dalam *Imla'* yang mereka pelajari dalam pertemuan-pertemuan sebelumnya. Kemampuan yang diukur mencakup unsur-unsur kemampuan dasar seperti *al-imla' al-manquul*, *al-imla' al-manzuur*, dan *al-imla' al-istima'i* sesuai dengan tujuannya, siswa tidak lagi diarahkan oleh guru dalam kegiatan menulis, oleh karena itu siswa diberi tenggang waktu yang cukup untuk melakukan latihan.

Effendy (2009:174) membedakan jenis *Imla'* menjadi dua macam yaitu:

- (1) *Imla'* yang dipersiapkan sebelumnya, yaitu siswa diberi tahu sebelumnya materi/ teks yang akan di*imla'*kan. (2) *Imla'* yang tidak dipersiapkan sebelumnya, yaitu siswa tidak diberi tahu sebelumnya materi/ teks yang akan di*imla'*kan.

Jadi, jenis menulis yang akan diteliti pada penelitian ini adalah *Imla'* menyimak (*al-imla' al-istimaa'i*) dengan cara siswa tidak diberitahu sebelumnya materi/ teks yang akan di*imla'*kan.

#### **2.2.2.5 Langkah-Langkah Pembelajaran *Imla'* Menyimak**

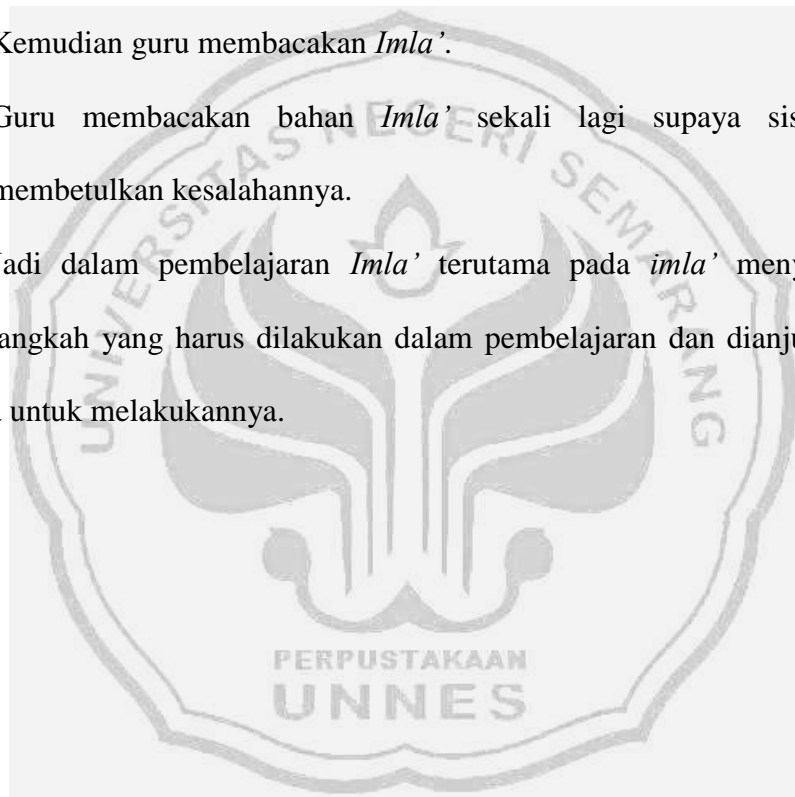
Berikut langkah-langkah dalam pembelajaran *Imla'* menyimak menurut Rosyidin(2006:51-53) :

- a. Pendahuluan seperti *muthala'ah*.
- b. Guru membaca bahan *imla'* seluruhnya, supaya dapat difahami oleh siswa secara umum tanpa dilihat tulisan.



- c. Bersoal jawab dengan murid-murid untuk memahami *imla'*.
- d. Mengeja kata-kata yang sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh murid-murid memperhatikan kata-kata itu.
- e. Siswa mengeluarkan buku tulis dan pena, lalu menulis tunggal, dan menulis judul *Imla'*, ketika itu guru menghapus kata yang tertulis dipapan tulis.
- f. Kemudian guru membacakan *Imla'*.
- g. Guru membacakan bahan *Imla'* sekali lagi supaya siswa dapat membetulkan kesalahannya.

Jadi dalam pembelajaran *Imla'* terutama pada *imla'* menyimak ada langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran dan dianjurkan guru dan siswa untuk melakukannya.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

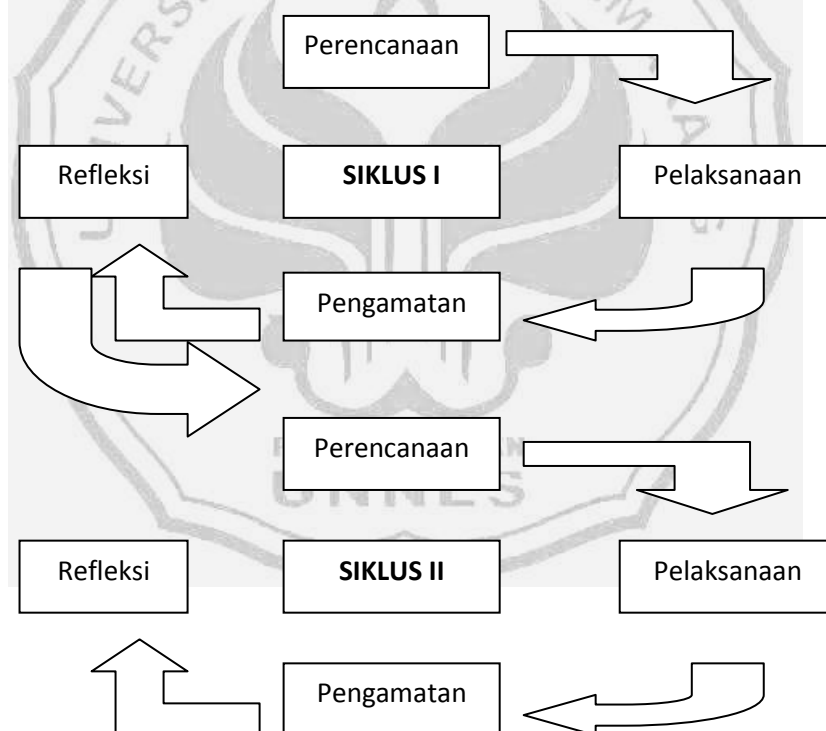
Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menampilkan data dalam angka dan data dianalisis dengan teknik statistik (Ibnu dalam muzaki 2007:11). Kemudian penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas dapat memperoleh manfaat praktis berupa perbaikan dalam permasalahan belajar siswa dan kesulitan guru dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto 2006:91).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki pengajaran Bahasa Arab dan meningkatkan keterampilan menulis bahasa dengan menggunakan Metode *Imla'*, dan diharapkan dari penelitian ini hasil pembelajaran yang berupa peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab dapat lebih maksimal.

Desain penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bersifat kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab yang bersangkutan, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif antara peneliti dengan guru Bahasa Arab untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa, apakah terjadi perubahan dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan untuk

meningkatkan belajar siswa jadi lebih baik oleh karna itu peneliti dan guru saling bekerja sama.

PTK ini dilakukan melalui dua siklus, antara siklus I dan siklus II yang mendukung, dengan kata lain siklus II direncanakan berdasarkan hasil pada penelitian siklus I. Penelitian ini dirinci dari perencanaan-tindakan-observasi/pengamatan- refleksi, yang bersifat daur ulang atau yang disebut dengan siklus. Siklus menguraikan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam satu siklus sebelum pindah ke siklus lainnya (Subyantoro 2007 : 80).



**Gambar 3.1 Tahapan dalam penelitian tindakan kelas**

(Arikunto dan Supardi 2008:18)

**Keterangan :**Siklus I

Perencanaan = Menyusun RPP, Silabus, modul lembar tes dan non tes

Pelaksanaan = Dilaksanakan dalam waktu 2x40 menit

Pengamatan = Mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran

Refleksi = Hasil pembelajaran selama siklus I

Siklus II

Perencanaan = Menyusun RPP, Silabus, modul lembar tes dan non tes

Pelaksanaan = Dilaksanakan dalam waktu 2x40 menit

Pengamatan = Mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran

Refleksi = Hasil pembelajaran selama siklus II

**3.1.1 Prosedur Tindakan Siklus I**

Kegiatan pada siklus I terdiri atas empat tahap yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

**3.1.1.1 Perencanaan**

Pada tahap awal, peneliti mengadakan pengamatan pembelajaran di kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemalang. Untuk memperoleh data awal, peneliti meninjau kembali aktivitas siswa, hasil tes formatif siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dilakukan secara konvensional.

Perencanaan tindakan adalah tindak lanjut dari observasi awal serta bagaimana cara memecahkan persoalan pembelajaran di kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemalang tersebut. Hal ini kemudian diterapkan dalam

rencana penelitian tindakan kelas dengan membentuk sebuah pengajaran yang efisien. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan memperhatikan : standar kompetensi dasar, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar /alat/ bahan, penilaian.

Langkah proses perencanaan ini antara lain : (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) keterampilan menulis Bahasa Arab dengan menggunakan Metode *Imla'*(2) Menyiapkan materi yang akan diajarkan dan memilih jenis materi yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab. (3) Menyiapkan instrumen tes berupa pertanyaan (4) Menyusun instrumen non tes berupa lembar observasi, lembar dan wawancara, untuk memperoleh data nontes dan kamera untuk alat dokumentasi. (5) Menyiapkan lembar penilaian mengenai peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab siswa.

Setiap siklus dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Materi disajikan dalam bentuk kosakata dan kalimat dengan dibimbing oleh guru. Pada siklus I ini siswa dituntut untuk dapat mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang tergolong mudah dan sedang.

### **3.1.1.2 Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan tindakan dari perencanaan yang telah dipersiapkan peneliti yang dibantu guru kelas yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab. Pada awal pertemuan, guru mengawali kegiatan dengan apersepsi, memberi contoh menulis tulisan berbahasa Arab, dan diperhatikan siswa. Setelah

itu guru memberikan contoh penerapannya, proses tindakan dalam tahap ini meliputi:

- a. Guru melafalkan beberapa kosa kata dalam bacaan dan mengupasmaknanya.
- b. Siswa diberikan materi dan petunjuk untuk melakukan proses pembelajaran menulis tulisan berbahasa Arab.
- c. Siswa diberikan materi tulisan berbahasa Arab yang harus mereka dengar, pahami dan tuliskan.
- d. Siswa menuliskan materi sesuai dengan instruksi guru.

Pada pertemuan yang kedua proses pembelajaran sama seperti pada pertemuan pertama, ditambah dengan guru melakukan wawancara dengan siswa berkategori nilai tertinggi dan siswa berkategori nilai terendah.

### **3.1.1.3 Pengamatan**

Pengamatan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan dan keaktifan siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu penelitian ini juga mengamati kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran dengan cara bertanya kepada siswa yang dijadikan sampel. Hal terpenting dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis tulisan berbahasa Arab serta menyelesaikan soal-soal atau tugas yang diberikan.

#### **3.1.1.4 Refleksi**

Seluruh hasil rangkaian yang dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan wawancara kemudian dianalisis. Berdasarkan analisis yang telah terumuskan, maka akan ditemukan solusi untuk memecahkan permasalahan atau kesulitan yang muncul saat proses pembelajaran siklus I, sehingga desain siklus II menggunakan langkah siklus I yang telah direvisi. Refleksi dilakukan bersama dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab yang bersangkutan, dan hasil refleksi digunakan untuk mengubah strategi pembelajaran awal.

#### **3.1.2 Prosedur Tindakan Siklus II**

Berdasarkan refleksi pada siklus I, telah dilakukan kegiatan-kegiatan perbaikan rencana dan tindakan pada siklus II. Sama halnya dengan prosedur penelitian pada siklus I, pada siklus II ini juga terdiri atas empat tahapan, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sebagai berikut.

##### **3.1.2.1 Perencanaan**

Tahap pada siklus II juga dipersiapkan rencana pembelajaran menulis tulisan berbahasa Arab dengan Metode *Imla'* . Hal ini bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih terarah dan kondusif. Selain itu dalam tahap ini juga dipersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, untuk memperoleh data nontes. Langkah selanjutnya adalah dengan menyiapkan materi menulis berbahasa Arab, dan menyusun soal *posttest* untuk siswa.

Siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan menggunakan Metode *Imla'* dalam langkah-langkah pembelajaran menulis, materi disajikan dalam bentuk kosa-kata dan kalimat dan dibimbing oleh guru. Setelah siswa mendapat materi dan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang tergolong mudah dan sedang pada pertemuan siklus I, maka pada siklus II pertemuan pertama ini disajikan soal dengan tingkat kesulitan yang tergolong sulit.

### 3.1.2.2 Pelaksanaan

Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam siklus II berupa pelaksanaan dari semua rencana yang telah disempurnakan. Tindakan yang dilakukan dalam siklus II antara lain sebagai berikut:

- a. Guru memberikan apersepsi mengenai pentingnya menulis Bahasa Arab.
- b. Guru melafalkan beberapa kosa kata dalam bacaan dan mengupas makna tulisannya.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
- d. Siswa kemudian diberikan soal yang berkaitan dengan materi tentang menulis Bahasa Arab.
- e. Setiap siswa menuliskan kosa kata atau kalimat yang di bacakan oleh guru.

Pada pertemuan yang kedua proses pembelajaran sama seperti pada pertemuan pertama, ditambah dengan guru melakukan wawancara dengan siswa berkategori nilai tertinggi dan siswa berkategori nilai terendah.



### 3.1.2.3 Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan dan keaktifan siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu penelitian ini juga mengamati kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran dengan cara bertanya kepada siswa yang dijadikan sampel. Hal terpenting dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memahami dan tulisan berbahasa Arab serta menyelesaikan soal-soal atau tugas yang berkaitan dengan materi yang diberikan. Perilaku siswa dalam penelitian ini perlu diamati dan dicermati agar mengetahui peningkatan pembelajaran menulis tulisan berbahasa Arab dengan Metode *Imla'*.

### 3.1.2.4 Refleksi

Seluruh hasil rangkaian yang dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan wawancara kemudian dianalisis. Refleksi yang dilakukan antara lain : 1) mengungkapkan hasil pengamatan yang berisi kelebihan dan kekurangan pembelajaran menulis tulisan berbahasa Arab dengan menggunakan Metode *Imla'*, dan 2) mengungkapkan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Refleksi dilakukan bersama dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab yang bersangkutan.

## 3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemasang tahun ajaran 2012/2013. Alasan dipilihnya kelas VIIC adalah kondisi siswanya masih pasif dalam pembelajaran menulis, siswa

hanya cenderung mendengarkan penjelasan dan perintah guru tanpa adanya respon balik dari siswa, dan siswa terlihat bosan ketika proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, maka perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis dan minat siswa. Perlu dilakukan tindakan khusus untuk meningkatkan kemampuan dan mengubah tingkah laku siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis dalam pembelajaran Bahasa Arab.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto 2006 : 118). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel *input-output* dan variabel *proses*.

#### **3.3.1 Variabel Input-Output**

Variabel *input* (masukan) merupakan variabel yang terkait dengan siswa, guru, bahan pelajaran, sumber belajar, dan lain sebagainya (Subyantoro 2007:81). Variabel *input* dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis tulisan berbahasa Arab sebelum menggunakan Metode *Imla'*, serta hal-hal yang terkait dalam proses pembelajaran seperti guru, bahan pelajaran, dan lain sebagainya. Sedangkan variabel *output* (keluaran) merupakan hasil dari variabel proses yang terkait dengan rasa keingintahuan siswa, motivasi siswa, hasil belajar siswa, pengalaman belajar siswa yang telah digelar melalui tindakan perbaikan (Subyantoro 2007:81). Variabel *output* dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis berbahasa Arab setelah menggunakan Metode *Imla'*.

### 3.3.2 Variabel Proses

Variabel proses merupakan variabel yang berhubungan dengan proses penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar seperti interaksi belajar mengajar, gaya mengajar guru, cara belajar siswa, implementasi media (Subyantoro, 2007:81). Variabel proses dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan Metode *Imla'* merupakan tindakan atau cara yang dilakukan peneliti untuk memudahkan belajar menulis tulisan berbahasa Arab. Pemilihan Metode *Imla'* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis tulisan berbahasa Arab. Pembelajaran dilakukan berulang dalam beberapa siklus yang diberikan secara aktif.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik non tes.

#### 3.4.1 Teknik Tes

Pengumpulan data dengan tes digunakan untuk mengungkapkan kemampuan menulis tulisan berbahasa Arab siswa. Tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis tulisan berbahasa Arab pada siswa kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemalang ini adalah dengan bentuk tes tertulis, yakni ditekankan pada pengukuran kemampuan siswa dalam mengungkapkan apa yang didengar dan memahami apa yang dituliskan siswa. Dalam teknik tes, kegiatan yang dilakukan siswa adalah menulis mufrodat, kemudian menulis kalimat dan melengkapi kalimat rumpang.

### **3.4.2 Teknik Non Tes**

Teknik non tes yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **3.4.2.1 Observasi**

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan dibantu oleh guru kelas. Observasi dilakukan peneliti dengan menyiapkan lembar observasi yang diisi oleh peneliti dan guru kelas. Pengamatan dilakukan secara sistematis sehingga perekaman data hanya berupa pengisian tanda *check list* (√).

#### **3.4.2.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran. Pengambilan data melalui wawancara tidak dilakukan kepada semua siswa, namun hanya pada siswa yang nilainya tertinggi dan terendah.

#### **3.4.2.3 Dokumentasi**

Ada beberapa dokumentasi yang dilakukan peneliti diantaranya adalah daftar kehadiran, yaitu daftar yang menjelaskan tentang kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Daftar nilai, yaitu daftar yang menjelaskan tentang hasil pembelajaran siswa dalam siklus I maupun siklus II. Dan Dokumentasi foto yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar pelajaran (pada saat wawancara) dan merupakan rekaman aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung dalam bentuk gambar foto. Dokumentasi foto ini digunakan untuk memperoleh data awal prestasi belajar siswa setelah tindakan (data kuantitatif) dan berupa gambar-gambar / tata pelaksanaan tindakan

siklus I pada *pertemuan* ketiga dan pertemuan terakhir dalam sebuah penelitian tindakan kelas yang peneliti terapkan (data kualitatif).

Dalam melakukan pengambilan gambar, peneliti dibantu oleh satu rekan untuk mengabadikan kegiatan tersebut. Gambar yang sudah diambil dideskripsikan sesuai dengan kondisi pada saat proses belajar-mengajar Bahasa Arab untuk peningkatan keterampilan menulis menggunakan Metode *Imla'* yang peneliti terapkan. Dokumentasi foto ini merupakan bukti otentik mengenai aktivitas siswa pada saat pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab siswa kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemalang.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipergunakan berupa instrumen tes, non tes, RPP, silabus, dan modul pembelajaran/bahan ajar.

#### **3.5.1 Instrumen Tes**

Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis tulisan berbahasa Arab pada siswa kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemalang ini adalah dengan bentuk tes tulisan, yakni ditekankan pada pengukuran kemampuan siswa dalam memahami dan menulis.

Instrumen tes ini dibuat berdasarkan aspek penilaian menulis tulisan berbahasa arab dengan Metode *Imla'* yang meliputi: (1) ketepatan, (2) ketepatan kalimat dan (3) ejaan dan tata tulis.

### 3.5.1.1 Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi dan standar kompetensi kelulusan, serta panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran atau (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Pengembangan silabus disusun dibawah supervisi dinas kabupaten atau kota yang bertanggung jawab dibidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan divas propinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan dibidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK (BSNP 2007).

Proses penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Setiap pertemuan standar kompetensi yang digunakan sama akan tetapi kompetensi dasar dan indikator yang digunakan pada setiap pertemuan berbeda.

### 3.5.1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan untuk

melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran adalah jabaran dari silabus.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah : Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi (BSNP 2007).

### **3.5.1.3 Modul/bahan ajar**

Bahan ajar yang digunakan oleh peneliti pada penelitian di kelas VII C yaitu menggunakan lembar kerja siswa (Khazanah) Bahasa Arab 7/Genap pada setiap pertemuan yang mengacu pada silabus dan RPP yang telah ada.

### **3.5.2 Instrumen Non Tes**

Teknik nontes yang dipergunakan dalam penilaian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, serta pedoman dokumentasi foto. Teknik nontes diperlukan untuk mendapatkan data yang tidak, atau paling tidak secara langsung, berkaitan dengan perilaku kognitif.

#### **3.5.2.1 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi atau pengamatan digunakan untuk mengamati siswa pada saat mengikuti pembelajaran menulis tulisan berbahasa Arab dengan Metode *Imla'*. Melalui pengamatan ini akan diketahui perilaku atau sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran, baik sikap positif maupun negatif.

### 3.5.2.2 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran. Pengambilan data melalui wawancara tidak dilakukan kepada semua siswa, namun hanya pada siswa yang nilainya tertinggi dan siswa yang nilainya terendah.

Pedoman wawancara ini meliputi beberapa aspek, yaitu : (1) tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis tulisan berbahasa Arab, (2) kesulitan bagi siswa yang mendapatkan nilai terendah dalam menguasai tulisan kosakata dan kalimat berbahasa Arab, (3) hal- hal yang memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis tulisan berbahasa arab bagi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, (4) pendapat siswa mengenai pembelajaran menulis tulisan berbahasa arab dengan Metode *Imla'*, dan (5) perasaan siswa setelah mendapatkan nilai, baik yang tertinggi maupun yang terendah.

### 3.5.2.3 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa daftar hadir, daftar nilai dan pengambilan gambar (foto). Dokumentasi merupakan data cukup penting sebagai bukti terjadinya suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, peneliti memandang perlu menggunakan dokumentasi sebagai salah satu data instrumen non-tes. Daftar hadir, daftar nilai dan foto yang diambil sebagai sumber data, dapat memperjelas data yang lain. Hasil dari pengambilan data dan gambar ini dideskripsikan dan dipadukan dengan data yang lain. Pengambilan gambar ini dilakukan pada saat siswa melakukan aktivitas adalah : (1) kegiatan guru pada saat menerangkan pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab, (2) kegiatan siswa menuliskan materi yang telah diajarkan dengan



menggunakan Bahasa Arab,(3) kegiatan siswa ketika pembelajaran menulis Bahasa Arab.

### **3.6 Teknik Analisis Data.**

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Pada akhir kegiatan penelitian tindakan hasil analisis dan interpretasi data yang digunakan untuk menarik kesimpulan dalam laporan (Arikunto 2007: 239). Data yang diambil dalam penelitian ini, adalah:

#### **3.6.1 Data kualitatif**

Data kualitatif yang berupa hasil observasi, dokumentasi dan wawancara langsung akan dianalisis dengan deskripsi. Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan segala perilaku subjek penelitian dan perubahan tindakan selama proses pembelajaran melalui Metode *Imla* untuk peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab dalam bentuk tulisan. Analisis data secara kualitatif dilakukan untuk menganalisis data nontes yang diperoleh dari siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Untuk memperoleh data nontes dari responden, digunakan lembar observasi, dan pedoman wawancara. Responden memberikan jawaban sesuai dengan kriteria yang dilakukan oleh peneliti.

Analisis data secara kualitatif ini dilakukan dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil nontes, menyusun dalam satuan-satuan dan mengkategorisasikan. Analisis data secara kualitatif ini digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa dalam peningkatan keterampilan

menulis Bahasa Arab pada siklus I. Selain itu nontes juga digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan.

### 3.6.2 Data kuantitatif

Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis hasil tes siswa pada tiap siklus. Untuk menghitung hasil perolehan nilai siswa pada tiap siklus digunakan rumus. Dari nilai rata-rata tiap pertemuan akan diperoleh nilai rata-rata keseluruhan dalam tiap siklus berdasarkan rumus di bawah ini :

$$Mean = \frac{\sum n}{\sum p}$$

Keterangan :

Mean : Nilai rata-rata

$\sum n$  : Jumlah nilai

$\sum p$  : Jumlah pertemuan

Setelah diketahui hasil perolehan nilai tiap siklus I dan siklus II kemudian disesuaikan dengan pedoman penilaian untuk menentukan kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa Arab termasuk dalam kategori kurang, cukup, baik, atau sangat baik. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab, hasil perolehan nilai siswa pada siklus I dan perolehan nilai siswa pada siklus II adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{R2 - R1}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

R1 : Nilai rata-rata sebelum

R2 : Nilai rata-rata sesudah

n : Jumlah frekuensi -1

**Tabel 3.2 Kriteria Pengolahan Nilai Lembar Observasi**

No.	Interval hasil skor observasi	Kategori
1.	86-100	Sangat Baik (AB)
2.	76-85	Baik (B)
3.	61-75	Cukup (C)
4.	50-60	Kurang (K)
5.	0- 49	Sangat Kurang (SK)

(Depdiknas 2007 : 11)

Berdasarkan pedoman penilaian-penilaian kemampuan menulis Bahasa Arab tersebut, dapat diketahui kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab berhasil dengan sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Siswa yang berhasil sangat baik adalah siswa yang memperoleh nilai 86-100, siswa yang berhasil dengan baik adalah siswa yang memperoleh nilai 76-85, siswa yang berhasil dengan kategori cukup adalah siswa yang memiliki nilai 61-75, siswa yang memperoleh nilai 50-60 adalah siswa yang berdasarkan kategori kurang, dan siswa yang memperoleh nilai 0-49 adalah siswa yang berkategori gagal dan sangat kurang.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIICMTs Muhamadiyah 02Pemalangtahun ajaran 2012/2013 berjumlah 44 siswa, yang terdiri dari 20siswa dan 24 siswi. Peneliti menjadikan semua siswa tersebut sebagai subjek sekaligus sebagai sample penelitian.

Lokasi penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti di MTs Muhamadiyah 02 Pemalang Jl. Dr. Cipto mangunkusumo No. 8 Sirandu – Pemalang 52319 Jawa Tengah.

Waktu penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti berlangsung selama kurang lebih satu bulan dimulai dari tanggal 29 April 2013 sampai dengan tanggal 20 Mei 2013.

#### 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### 4.2.1 Penerapan Metode *Imla'* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis

Penerapan Metode *Imla'* dalam pembelajaran bahasa arab khususnya dalam keterampilan menulis siswa kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemalang dilakukan dalam 2 siklus dalam setiap siklus terdapat 2 pertemuan dan disetiap pertemuan terdapat 2x40 menit. metode *Imla'* yang digunakan peneliti pada siswa kelas VIIC ini menggunakan metode *Imla'* istima'i yang artinya mendengarkan yaitu dengan cara guru membacakan/ memperdengarkan materi atau latihan dan

siswa menulis sesuai yang telah diperintahkan guru sebelumnya. materi/instrument yang digunakan peneliti telah disesuaikan dengan bahan ajar, SK dan KD yang digunakan dalam pembelajaran dengan materi yang diajarkan guru. adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang أسرة yang digunakan dalam pertemuan siklus pertama, dan عنوان Dalam pada siklus kedua, pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan Metode *Imla'*, dalam pembelajaran dengan metode ini siswa dilibatkan secara aktif baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran dengan desain kelas yang nyaman dan menyenangkan.

Penggunaan Metode *Imla'* menjadikan siswa lebih mudah dalam melakukan menulis Bahasa Arab. Siswa menerima dengan baik materi tersebut serta diharapkan terlatih menulis dengan Bahasa Arab.

Data dalam hasil penelitian ini diambil dari dua siklus. Berikut data tema dalam setiap pertemuan:

**Tabel 4.1 Daftar Tema Penelitian Pembelajaran Menulis**

Siklus	Pertemuan	Kompetensi Dasar	Tema
	Ke-		
I	1	Menulis frasa, kata, kalimat sederhana tentang أسرة	أسرة
	2	Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang أسرة dengan struktur kalimat <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i> .	أسرة
II	3	Menulis frasa, kata, kalimat	عنوان

		sederhanatentangعنوان	
	4	Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang عنوان dengan struktur kalimat <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i> .	عنوان

Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian pada siklus I pertemuan pertama adalah 44 siswa, semua hadir sedangkan pada pertemuan kedua subjek penelitian juga lengkap sejumlah 44 siswa. Pada siklus II pertemuan pertama dan kedua subjek penelitian juga lengkap sejumlah 44 siswa, dan berikut daftar kehadiran siswa pada saat penelitian:

**Tabel 4.2 Daftar Kehadiran Siswa Dalam Tiap Pertemuan**

Siklus	Pertemuan Ke-	Tema Materi	Hari / Tanggal	Jumlah Subjek Penelitian
I	1	أسرة	Senin, 29 April 2013	44 Orang
	2	أسرة	Senin, 06 April 2013	44 Orang
II	3	عنوان	Senin, 13 Mei 2013	44 Orang
	4	عنوان	Senin, 20 Mei 2013	44 Orang

Hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti uraikan meliputi hasil tes dan nontes, baik pada siklus I maupun siklus II. Hasil penelitian yang diuraikan pada bagian ini meliputi keseluruhan hasil penelitian siklus I dan siklus II. Penguraian hasil penelitian tes tertulis Bahasa Arab dengan menggunakan Metode *Imla'* yang disajikan dalam bentuk data kuantitatif, sedangkan penguraian hasil penelitian nontes disajikan dalam bentuk data deskriptif kualitatif. Sistem

penyajian data hasil tes peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab dengan menggunakan Metode *Imla'* pada siklus I dan siklus II berupa angka yang disajikan dalam bentuk tabel, kemudian diuraikan dan dianalisis berdasarkan pada tabel tersebut. Selanjutnya, untuk data nontes dipaparkan dalam bentuk rangkaian kalimat secara deskriptif. Data non tes yang dipaparkan pada siklus I dan siklus II meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **4.2.2 Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Menggunakan Metode *Imla'***

Setelah beberapa kali dilakukan latihan dan test dalam pembelajaran bahasa arab khususnya dalam keterampilan menulis menggunakan metode *Imla'* siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil di setiap pertemuan di setiap siklus.

Hasil tes siklus I menunjukkan kemampuan rata-rata siswa masih di bawah batas ketuntasan yaitu capaian nilai yang hanya 61,88 dengan perolehan nilai pada pertemuan pertama 59,55 dan pertemuan kedua 64,20. Dengan demikian pada siklus I kemampuan siswa secara umum dikategorikan masih kurang. Namun dari hasil tersebut tampak terjadi kenaikan nilai sebesar 4,65. Hal ini menandakan telah terjadi peningkatan kemampuan siswa dari pertemuan I ke pertemuan II.

Hasil tes siklus II menunjukan kemampuan rata-rata siswa sudah berada pada batas ketuntasan yaitu capaian nilai 68,46 dengan perolehan nilai pada pertemuan pertama 66,00 dan pertemuan kedua 70,91. Dengan demikian pada siklus II siswa secara umum dikategorikan sudah kompeten diatas nilai kriteria

ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 65. Dari hasil tersebut tampak terjadi kenaikan nilai. Hal ini menandakan telah terjadi peningkatan kemampuan siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada siklus II, selain itu peningkatan lain yang dialami siswa adalah pada segi mental, hal ini dapat dilihat siswa untuk lebih berani menulis bahasa arab, lebih aktif, dan bersemangat dalam belajar bahasa arab khususnya dalam keterampilan menulis. Hal ini dapat dilihat juga dari hasil nontest yang berupa observasi, wawancara maupun dokumentasi.

#### **4.2.2.1 Hasil Siklus I**

##### **1) Hasil Tes Siklus I**

Tes keterampilan menulis Bahasa Arab siswa kelas VIIICMTs Muhamadiyah 02 pemalang dilaksanakan di akhir pembelajaran pada tiap pertemuan siklus I. Dan pedoman penilaian yang digunakan peneliti meliputi 3 aspek kebahasaan, yaitu (1) ketepatan kata (2) ketepatan kalimat, (3) ejaan dan tata tulis.

Hasil tes keterampilan siswa dalam menulis Bahasa Arab diperoleh setelah dilakukan tes tertulis pembelajaran menulis Bahasa Arab meliputi tes menulis kosakata, dan menulis kalimat Bahasa Arab menggunakan Metode *Imla'*.

Hasil tes siklus I menunjukkan kemampuan rata-rata siswa masih di bawah batas ketuntasan yaitu capaian nilai yang hanya 61,88 dengan perolehan nilai pada pertemuan pertama 59,55 dan pertemuan kedua 64,20. Dengan demikian pada siklus I kemampuan siswa secara umum dikategorikan masih kurang. Namun dari hasil tersebut tampak terjadi kenaikan nilai sebesar 4,65. Hal



ini menandakan telah terjadi peningkatan kemampuan siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua.

#### a) Hasil Tes Siklus I Pertemuan Pertama

Pada siklus I pertemuan pertama dilakukan tes. Tes tertulis dilakukan pada (3) aspek yaitu (1) ketepatan kata (2) ketepatan kalimat, (3) ejaan dan tata tulis.

Hasil tes keterampilan menulis Bahasa Arab pada siklus I pertemuan pertama mencapai jumlah 2620 dengan nilai rata-rata 59,55. Dan berikut tabel hasil tes keterampilan menulis pertemuan pertama pada siklus I.

**Tabel 4.3 Hasil Tes keterampilan menulis Bahasa Arab Siklus I Pertemuan I**

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	Sangat baik	86-100	-	-	$\frac{\sum NA}{\sum F}$ $= \frac{2620}{44}$
2.	Baik	76-85	-	-	
3.	Cukup	61-75	12	835	
4.	Kurang	50- 60	32	1815	
5.	Sangat kurang	0- 49	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>2620</b>	<b>59,55</b> <b>( kurang)</b>

#### b) Hasil Tes Siklus I Pertemuan Kedua

Pada siklus I pertemuan kedua dilakukan tes. Tes tertulis dilakukan pada (3) aspek yaitu (1) ketepatan kata (2) ketepatan kalimat, (3) ejaan dan tata tulis.

Hasil tes keterampilan menulis Bahasa Arab pada siklus I pertemuan kedua mencapai jumlah 2825 dengan nilai rata-rata 64,20.

**Tabel 4.4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siklus I Pertemuan II**

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	Sangat baik	86-100	-	-	$\frac{\sum NA}{\sum F}$
2.	Baik	76-85	-	-	
3.	Cukup	60-75	36	1395	2294
4.	Kurang	50-59	8	430	44
5.	Sangat kurang	0- 49	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>2825</b>	<b>64,20</b> <b>(cukup)</b>

Dari paparan hasil tes siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua di atas, terlihat adanya peningkatan.

Untuk nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan pertama sebesar 59,55 dan nilai rata-rata pada pertemuan kedua sebesar 64,20. Dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siklus I sebesar 61,88.

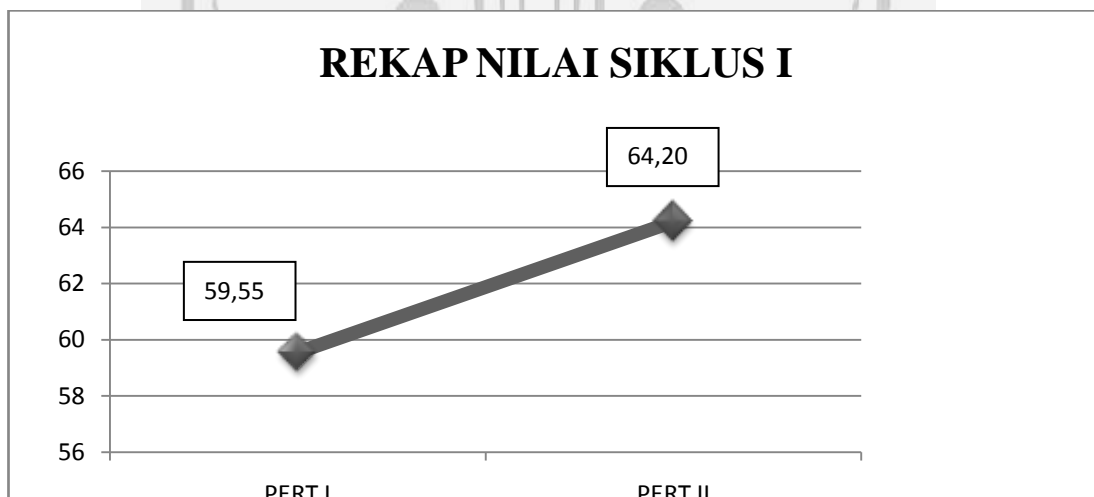
Pada siklus I pertemuan pertama dengan materi أسرة Hasil tes keterampilan menulis Bahasa Arab pada siklus I pertemuan pertama mencapai jumlah 2620 dengan nilai rata-rata 59,55. Dan pada siklus I pertemuan kedua dengan materi أسرة, hasil tes keterampilan menulis Bahasa Arab mencapai jumlah

2825 dengan nilai rata-rata 64,20. Transkripsi nilai hasil pembelajaran siklus I dapat dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Transkripsi Nilai Hasil Belajar Subjek Penelitian Beserta Nilai Rata-Ratanya Pada Siklus I**

Pertemuan Ke-	Materi	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
1	أسرة menulis kosa kata	2620	59,55
2	أسرة menulis kalimat	2825	64,20

Berdasarkan transkripsi nilai hasil belajar tersebut, maka dapat digambarkan kenaikan nilai rata-rata subjek penelitian dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Grafik 4.1 Peningkatan nilai rata-rata subjek penelitian pada siklus I**

Dari nilai rata-rata tiap pertemuan, maka diperoleh nilai rata-rata keseluruhan pada siklus I, yaitu :

$$\text{Mean} = \frac{\sum n}{\sum p}$$

Keterangan :

Mean : Nilai rata-rata

$\sum n$  : Jumlah nilai

$\sum p$  : Jumlah pertemuan

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{59,55 + 64,20}{2} \\ &= \frac{123,75}{2} \\ &= 61,88 \end{aligned}$$

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah sebesar 61,88.

## 2) Hasil Nontes Siklus I

### a) Hasil Observasi

Pengambilan data melalui observasi ini bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, bahwa perilaku siswa masih menunjukkan perilaku yang belum begitu baik. Hal ini terlihat dari

setiap aspek penilaian. Skor rata-rata masih menunjukkan nilai cukup. Kesiapan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab masih tergolong cukup. ( lampiran 5)

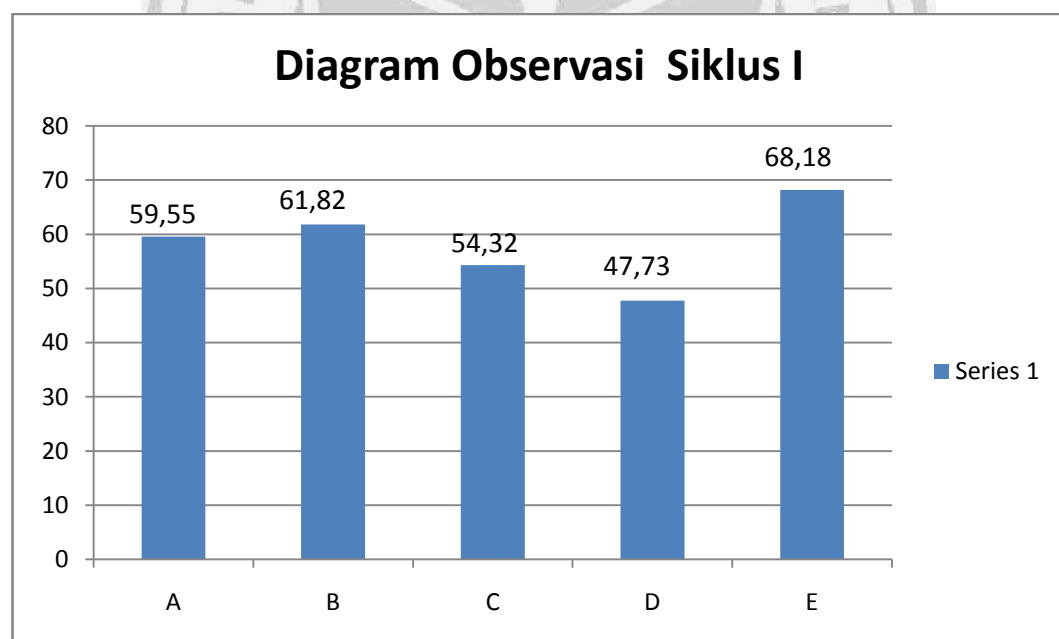
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dengan perhitungan rentang tertinggi 100 dan terendah 0, sebagai berikut:

- A. Semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab 59,55.
- B. Siswa aktif dalam pembelajaran menggunakan Metode *Imla'* 61,82.
- C. Siswa menjadi lancar dalam menulis Bahasa Arab 54,32.
- D. Suasana di luar kelas mendukung pembelajaran 47,73.
- E. Penerapan Metode *Imla'* sangat berpengaruh dalam pembelajaran menulis siswa 68,18.

**Tabel 4.6 Hasil observasi perilaku siswa siklus 1**

No	Aspek yang diamati	Jabaran Skor Jawaban Kelas Pada Bobot Skor					Jabaran Bobot Skor Jawaban Kelas					Nilai Kualitas Jawaban dalam Rentang 0-100
		100	80	60	40	0						Jmlh skor/frekuensi
A	Siwa bersemangat mengikuti pelajaran Bahasa Arab .	2	15	15	8	4	200	1200	900	320	0	2620/44 =59,55
B	Siwa menjadi aktif	2	20	10	8	4	200	1600	600	320	0	2720/44

	dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Imla'</i> .												=61,82
C	Siswa lancar menulis Bahasa Arab	2	14	15	8	5	200	1120	750	320	0	2390/44	=54,32
D	Suasana diluar kelas membantu proses belajar mengajar	10	15	5	10	4	200	1200	300	400	0	2100/44	=47,73
E	Penerapan Metode <i>Imla'</i> melatih siswa benar-benar menulis Bahasa Arab .	10	15	10	5	4	1000	1200	600	200	0	3000/44	=68,18



**Diagram 4.2 Hasil Observasi Siklus I**

Dari data observasi diatas dapat diketahui perilaku siswa pada siklus I yang paling tinggi nilai kualitas jawabannya adalah pada poin terakhir yaitu

penerapan Metode *Imla'* melatih siswa benar-benar menulis Bahasa Arab dengan capaian nilai 68,1. Dan nilai kualitas jawaban terendah pada poin keempat yaitu suasana di luar kelas membantu belajar mengajar dengan capaian nilai 47,73 Pada poin keempat yaitu suasana di luar kelas membantu belajar mengajar mendapatkan poin paling rendah karena pada poin tersebut siswa merasakan suara dari kendaraan dari lalu lintas didepan sekolah yang berada di jalan raya dan adanya pembangunan atau revitalisasi sekolah.

#### **b) Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua siswa yang mendapat nilai tertinggi dan dua siswa yang mendapat nilai terendah, dapat diketahui bahwa penggunaan Metode *Imla'* dapat meningkatkan minat dan respon belajar menulis Bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dengan pendapat siswa yang mulai menyukai pelajaran Bahasa Arab, siswa merasa senang dan mulai tertarik dengan pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab dengan Metode *Imla'*.

Pemilihan dua siswa dengan nilai tertinggi dan dua siswa dengan nilai terendah adalah untuk menunjukkan stabilitas jawaban siswa. Jadi, siswa baik yang memperoleh nilai tertinggi maupun yang memperoleh nilai terendah tidak mempengaruhi keefektifan dengan penggunaan Metode *Imla'* yang dilakukan peneliti. Hal itu terlihat dari jawaban responden yang stabil.

Dari kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab kebanyakan siswa kurang menguasai lafadz yang di sebutkan guru dan bentuk tulisan dalam menyambung *mufrodāt* dalam Bahasa Arab, berikut tabel hasil wawancara.

Table 4.7 Hasil wawancara pada siklus I

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa	
		Tertinggi (Kemampuan)	Terendah (Kemampuan)
1	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan yang dilakukan peneliti?	<p>1. Responden I menarik Sekali, karena dapat mempermudah penguasaan belajar menulis Bahasa Arab .</p> <p>2. Responden II Suka, karena tambah pengetahuantentang menulis.</p>	<p>1. Responden I Cukup menarik, tetapia masih banyaktertulis yang belum tahu cara nulisnya.</p> <p>2. Responden II Biasa saja, kosakata yang dipelajari terlalu banyak dan tulisannya juga sulit.</p>
2	Apakah pembelajaran yang dilakukan dengan Metode <i>Imla'</i> dapat membantu dalam menulis Bahasa Arab ?	<p>1. Responden I Cukup membantu, soalnya guru disini jarang dalam melakukanpembelajaran menulis.</p> <p>2. Responden II Sangat membantu saya karena dengan Metode <i>Imla'</i> kita bisa lebih mudah dan sering dalam menulis Bahasa Arab .</p>	<p>1. Responden I cukup membantu menulis Bahasa Arab .</p> <p>2. Responden II Cukup dapat membantu mempermudah belajar menulis Bahasa Arab</p>
3	Kesulitan apa yang dirasakanketika menulis Bahasa Arab ?	<p>1. Responden I belum terbiasa menulis kalimat dan kurang latihan .</p> <p>2. Responden II Dalam menyambung</p>	<p>1. Responden I Tidak mengetahui tulisannya.</p> <p>2. Responden II Merasa kesulitan dalam</p>



		tutertulis kata menjadi kalimat Bahasa Arab .	menulis karena tidak tahu apa yang akan ditulis dan bagaimana menulisnya.
4	Perasaan anda ketika belajar menulis Bahasa Arab menggunakan Metode <i>Imla'</i> ?	<p>1. Responden I Senang dan merasa tertarik belajar Bahasa Arab</p> <p>2. Responden II Cukup mengasyikkan dan senang, karena menarik mempelajari hal baru.</p>	<p>1. Responden I Biasa saja.</p> <p>2. Responden II Biasa saja, karena saya merasa sulit dan saya tidak mengerti Bahasa Arab</p>
5.	Saran untuk pembelajaran Bahasa Arab berikutnya?	<p>1. Responden I Saran saya, kosakata yang di <i>Imla'</i>kan sebaiknya disederhanakan.</p> <p>2. Responden II Lebih diperbanyak kosa kata yang diperdengarkan agar saya biasa menulis kosa kata.</p>	<p>1. Responden I Jangan banyak-banyak jika memberi tugas.</p> <p>2. Responden II Berikan fotocopy kosa kata agar saya bisa belajar.</p>

### c) Hasil Dokumentasi

Setiap pelaksanaan penelitian siklus I, selain mengambil hasil penelitian berupa data kualitatif dan data kuantitatif peneliti juga selalu mengambil data berupa dokumentasi baik dari dokumentasi utama seperti presensi siswa, jurnal

mengajar, modul pembelajaran dan dari dokumentasi pendukung seperti dokumentasi foto. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data nontes yang berupa dokumentasi perangkat pembelajaran dan gambar (foto) sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-banar dilakukan oleh peneliti. (lampiran 6)

### **3) Refleksi Siklus I**

#### **a) Refleksi Proses Belajar Siklus I**

Setelah pembelajaran berakhir, dilakukan analisis mengenai observasi, dan wawancara, sehingga diketahui seberapa jauh peningkatan minat dan respon peserta didik dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab. Dalam refleksi ini, peneliti bisa mengetahui kendala apa yang ditemui dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab. Kendala bisa muncul dari guru, peserta didik, materi, media atau proses pembelajarannya. Sehingga, peneliti dapat menentukan tindakan apa yang harus dilakukan pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus I pembelajaran menulis Bahasa Arab peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis Bahasa Arab yang disebabkan:

1. Kurangnya latihan menulis kosakata dan kalimat Bahasa Arab .
2. Kurangnya minat dari sebagian siswa belajar Bahasa Arab karena merasa pelajaran Bahasa Arab sulit.
3. Jarangnya penggunaan Bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari
4. Kurangnya motivasi untuk belajar Bahasa Arab .

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terlihat perilaku peserta didik yang beragam dalam proses pembelajaran. Subjek

penelitian merasa senang dengan penggunaan Metode *Imla'*. Tetapi ada beberapa subjek penelitian yang masih belum merespon dengan baik dengan berbagai alasan seperti masih merasa kesulitan dalam menuliskan kosa kata atau kalimat dalam bahasa arab dikarenakan belum pernah belajar bahasa arab sebelumnya maupun merasa kesulitan dalam menggunakan Metode *Imla'* karena belum terbiasa.

#### **b) Refleksi Hasil Belajar Siklus I**

Berdasarkan hasil belajar siklus I keterampilan menulis Bahasa Arab dengan penggunaan Metode *Imla'*, pada pertemuan pertama mendapat nilai rata-rata sebesar 59,55 dan pada pertemuan kedua mendapat nilai rata-rata sebesar 64,20 Pada siklus I belum mencapai nilai dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 65 karena secara keseluruhan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 61,88.

Untuk mencapai nilai ketuntasan sebesar 65, peneliti senantiasa mengoptimalkan latihan dan pemahaman dengan materi yang sedang dipelajari. Selain itu peneliti juga selalu memberikan motivasi kepada subjek penelitian agar giat berlatih mandiri di luar jam pelajaran serta lebih membuat suasana belajar lebih nyaman dalam melakukan pembelajaran menulis Bahasa Arab. Pada siklus II peneliti juga membantu subjek penelitian dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami subjek penelitian pada pembelajaran menulis Bahasa Arab dengan penggunaan Metode *Imla'*.

### c) Rekomendasi Refleksi Siklus I

Dari kendala-kendala yang dijabarkan di atas peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Melakukan perbaikan perencanaan dengan lebih matang dan lebih baik, yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, dan nyaman.
2. Memberikan motivasi kepada subjek penelitian untuk sering berlatih menulis Bahasa Arab.
3. Mengajak siswa lebih aktif lagi dengan memberikan tugas maupun tantangan kepada siswa.
4. Mengajukan kepada siswa untuk lebih sering melihat dan mendengar kosa kata Bahasa Arab .

#### 4.2.2.2 Hasil Siklus II

##### 1) Hasil Tes Siklus II

Hasil tes siklus II memupukkan kemampuan rata-rata siswa sudah berada pada batas ketuntasan yaitu capaian nilai 68,46 dengan perolehan nilai pada pertemuan pertama 66,00 dan pertemuan kedua 70,91. Dengan demikian pada siklus II siswa secara umum dikategorikan sudah kompeten diatas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 65. Dari hasil tersebut tampak terjadi kenaikan nilai. Hal ini menandakan telah terjadi peningkatan kemampuan siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada siklus II.

### a) Hasil Tes Siklus II Pertemuan Pertama

Pada siklus II pertemuan pertama dilakukan tes tertulis yang terdiri dari penutertulis mufrodat, dan kalimat. Tes dilakukan mencakup aspek ketepatan kata, dan kalimat rumpang.

Hasil tes keterampilan menulis Bahasa Arab pada siklus II pertemuan pertama mencapai jumlah 2905 dengan nilai rata- rata 66,00.

**Tabel 4.8 Hasil Tes Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siklus IIPertemuan I**

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	Sangat baik	86-100	0	0	$\frac{\sum NA}{\sum F}$
2.	Baik	76-85	0	0	
3.	Cukup	61-75	28	1950	2905
4.	kurang	50-60	16	955	44
5.	Sangat kurang	0- 49	0	0	
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>2905</b>	<b>66,00</b> <b>(Cukup )</b>

### b) Hasil tes siklus II pertemuan kedua

Pada siklus II pertemuan kedua dilakukan tes tertulis yang terdiri penutertulis mufrodat, dan mengisi kalimat rumpang.

Hasil tes keterampilan menulis Bahasa Arab pada siklus II pertemuan kedua mencapai jumlah 3120 dengan nilai rata- rata 70,91.

**Tabel 4.9 Hasil Tes Keterampilan Menulis Bahasa Arab  
Pertemuan II Siklus II**

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	Sangat baik	86-100			$\frac{\sum NA}{\sum F}$
2.	Baik	76-85	7	585	
3.	Cukup	61-75	31	2175	
4.	Kurang	50-60	6	360	
5.	Sangat kurang	0-49	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>3120</b>	<b>70,91 (baik)</b>

Dari paparan hasil tes siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua di atas, terlihat adanya peningkatan.

Dalam siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata kelas 66,00 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 70,91. Dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siklus II sebesar 68,46.

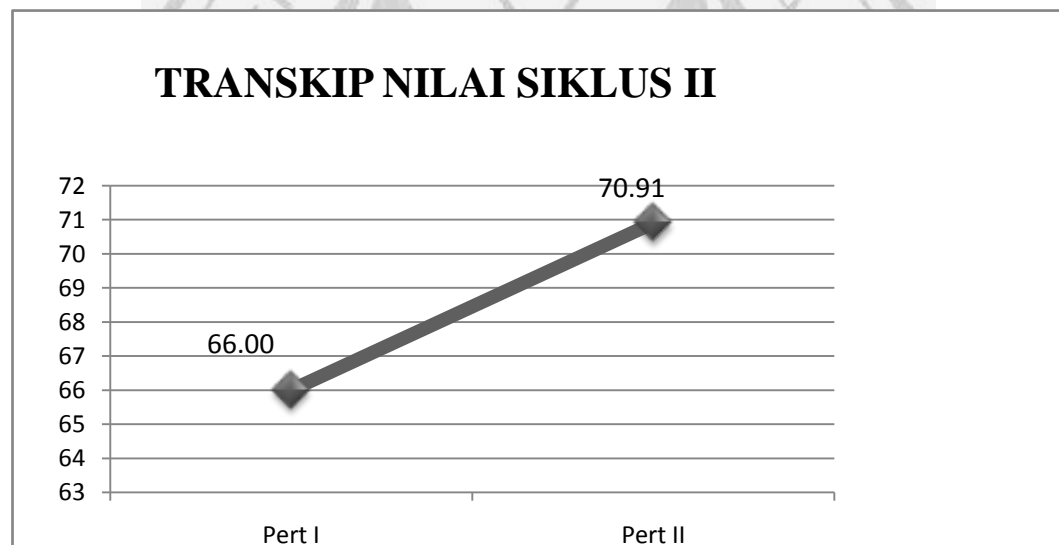
Pada siklus II pertemuan pertama dengan materi materi tentang عنوان. Hasil tes keterampilan menulis Bahasa Arab mencapai jumlah dengan nilai rata-rata 66,00. Pada siklus II pertemuan kedua dengan materi عنوان. Hasil tes keterampilan menulis Bahasa Arab pada siklus II pertemuan kedua mencapai jumlah 3120 dengan nilai rata-rata 70,91.

Transkripsi nilai hasil pembelajaran siklus II dapat dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Transkripsi Nilai Hasil Belajar Subjek Penelitian Beserta Nilai Rata-Ratanya**

No	Pertemuan ke -	Materi	Jumlah Subjek Penelitian	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
1	I	عنوان	44 Orang	2905	66,00
2	II	عنوان	44 Orang	3120	70,91

Berdasarkan transkripsi nilai hasil belajar tersebut, maka dapat digambarkan kenaikan nilai rata-rata subjek penelitian dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Grafik 4.3 Peningkatan nilai rata-rata subjek penelitian pada siklus II**

Dari nilai rata-rata tiap pertemuan dalam siklus II, maka diperoleh nilai rata-rata keseluruhan pada siklus II, yaitu :

$$Mean = \frac{\sum n}{\sum p}$$

Keterangan :

Mean : Nilai rata- rata

$\sum n$  : Jumlah nilai

$\sum p$  : Jumlah pertemuan

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{66 + 70,91}{2} \\ &= \frac{136,91}{2} \\ &= 68,46 \end{aligned}$$

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II adalah sebesar 68,46.

### 1) Hasil Nontes Siklus II

#### a) Hasil Observasi

Hasil observasi siklus II sudah menunjukkan perilaku siswa dengan skor yang baik. Hal ini dibuktikan dengan kesiapan, antusiasme, perhatian, keaktifan, kemudahan materi, dan keberanian siswa dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab yang semakin membaik jika dibandingkan dengan siklus I. Selain itu, siswa juga nampak senang dan lebih semangat ketika mengikuti pembelajaran menulis Bahasa Arab dengan menggunakan Metode *Imla'*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dengan perhitungan rentang tertinggi 100 dan terendah 0, sebagai berikut:

A. Semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab 79,09.



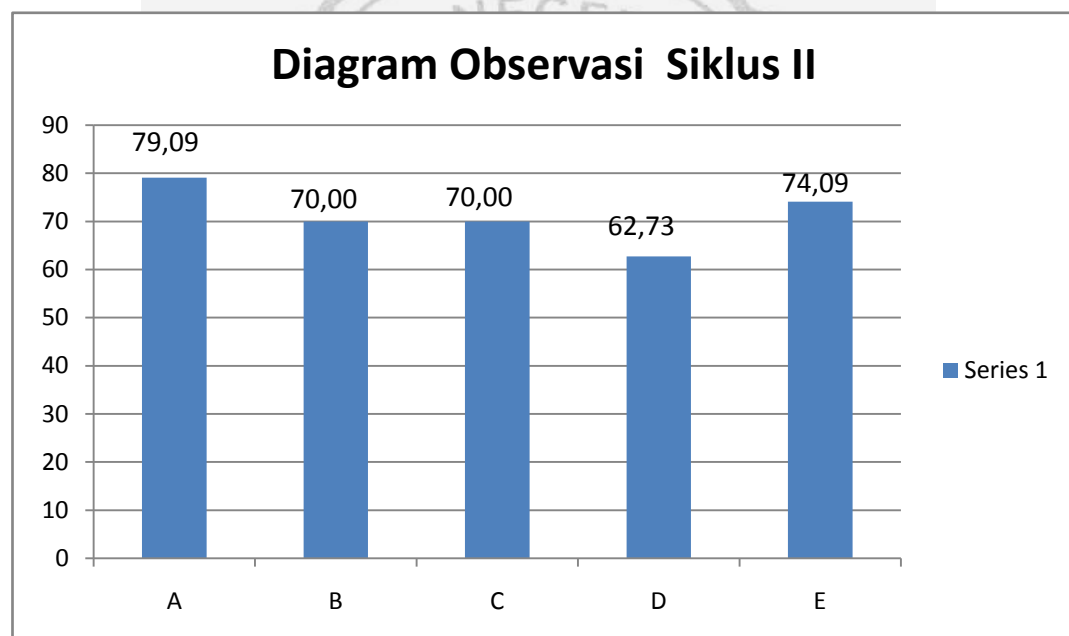
- B. Siswa aktif dalam pembelajaran menggunakan Metode *Imla'* 70,00
- C. Siswa menjadi lancar dalam menulis Bahasa Arab 70,00
- D. Suasana di luar kelas mendukung pembelajaran 62,73.
- E. Penerapan Metode *Imla'* sangat berpengaruh dalam pembelajaran menulis siswa 74,09.

Dari data observasi diatas dapat diketahui perilaku siswa pada siklus II yang paling tinggi nilai kualitas jawabannya adalah pada poin A yaitu semangat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan capaian nilai 79,09. Dan nilai kualitas jawaban terendah pada poin D yaitu suasana diluar kelas mendukung pembelajaran dengan capaian nilai 62,73. Meskipun demikian, perolehan tersebut sudah mencapai predikat baik. Berikut hasil observasi siklus II.

**Tabel 4.11 Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Jabaran Skor Jawaban Kelas Pada Bobot Skor					Jabaran Bobot Skor Jawaban Kelas					Nilai Kualitas Jawaban dalam Rentang 0-100
		100	80	60	40	0						
A	Siwa bersemangat mengikuti pelajaran Bahasa Arab .	13	17	13	1	0	1300	1360	780	40	0	3480/44 =79,09
B	Siwa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Imla'</i> .	10	16	8	8	2	1000	1280	480	320	0	3080/44 =70,00

C	Siswa lancar menulis Bahasa Arab	16	8	10	6	4	1600	640	600	240	0	$3080/44 = 70,00$
D	Suasana diluar kelas membantu proses belajar mengajar	8	15	10	4	7	800	1200	600	160	0	$2760/44 = 62,73$
E	Penerapan Metode <i>Imla'</i> melatih siswa benar-benar menulis Bahasa Arab .	15	10	12	6	1	1500	800	720	240	0	$3260/44 = 74,09$



**Diagram 4.4 Hasil Observasi Siklus II**

#### **b) Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dijelaskan bahwa dengan penggunaan Metode *Imla'* dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan minat dan respon belajar menulis Bahasa Arab siswa. Hal ini ditunjukkan dengan pendapat siswa bahwa belajar menulis Bahasa Arab dengan penggunaan Metode

*Imla'* lebih menyenangkan dan lebih memacu daya ingat siswa. Siswa jadi lebih terbiasa menulis dan dapat menambah kosa kata Bahasa Arab.

Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab adalah jarangya pembelajaran menulis yang di lakukan guru dan mengerti tentang penulisan kosa kata oleh siswa sehingga siswa kurang berekspresi dalam menulis Bahasa Arab. Akan tetapi hal itu dapat disiasati dengan seringnya siswa dalam melihat dan mendengar tulisan berbahasa Arab. Berikut hasil wawancara siklus II.

**Tabel 4.12 Hasil wawancara siklus II**

No	Pedoman Wawancara	Jawaban Siswa	
		Tertinggi (Kemampuan)	Terendah (Kemampuan)
1	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan peneliti?	<p>1. Responden I Semakin suka, karena kalau kita menikmati dengan seksama mengasyikkan terutama menulis.</p> <p>2. Responden II Semakin suka, karna banyak motifasi dari guru sehingga semangat untuk belajar Bahasa Arab .</p>	<p>1. Responden I Cukup suka, ingin bisa menulis Bahasa Arab .</p> <p>2. Responden II Biasa saja, tapi sudah membantu belajar Bahasa Arab dengan mudah terutama dalam menulis.</p>
2	Apakah pembelajaran yang dilakukan dengan Metode <i>Imla'</i> dapat membantu dalam menulis Bahasa	<p>1. Responden I Sangat membantu, karena metode dan materinya mudah</p> <p>2. Responden II Cukup membantu, karena</p>	<p>1. Responden I Biasa saja, tetapi cukup membantu memahami dalam menulis Bahasa Arab .</p> <p>2. Responden II</p>

	Arab ?	cara guru mengajar menulis Bahasa Arab mudah diterima.	Lumayan Suka,metode penyampaikannya mudah.
3	Kesulitan apa yang dirasakanketika menulis Bahasa Arab ?	1. Responden I Sedikit sulit, karna masih minimnya latihan menulis. 2. Responden II Kesulitannya adlah ketika menyambung kata menjadi kalimat.	1. Responden I Sedikit sulit, karna masih ragu-ragu 2. Responden II Merasa kesulitan karena kurang latihan menulis.
4	Perasaan anda ketika belajar menulis Bahasa Arab menggunakan Metode <i>Imla'</i> ?	1. Responden I Cukup senang karna sangat membantu pemahaman menulis 2. Responden II Sangat senang,karna merasa mudah dalam pemahaman menulis dan banyak contoh-contoh sehingga mudah untuk dipahami.	1. Responden I Senang, lebih mudah dari sebelumnya 2. Responden II Cukup menyenangkan, karena termotifasi untuk bisa menulis Bahasa Arab .
5.	Saran untuk pembelajaran Bahasa Arab berikutnya?	1. Responden I Diperbanyak lagi latihan menulisnya. 2. Responden II Saran saya, kosakata yang diberikan sebaiknya disederhanakan.	1. Responden I Saran saya banyak-banyak memberikan motifasi agar semangat belajar Bahasa Arab 2. Responden II Saran saya perbanyak contoh-contoh atau media dan perbanyak latian menulis dalam bentuk kosa

			kata.
--	--	--	-------

## 2) Refleksi Siklus II

Dari pelaksanaan siklus II dapat dilihat perkembangan kemajuan kemampuan rata-rata siswa yaitu pada siklus I perolehan nilai rata-rata siswa 61,88 maka di siklus II meningkat menjadi 68,46. Pada siklus I siswa secara umum belum mencapai batas ketuntasan maka pada siklus II mereka telah masuk batas ketuntasan. Sehingga siswa secara umum dikategorikan cukup.

Siklus II telah membuktikan tingkat keefektifan dengan penggunaan Metode *Imla'* dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab yang sesuai pada siklus I. Dengan hasil tes tertulis yang menyimpulkan bahwa keterampilan menulis Bahasa Arab dengan penggunaan Metode *Imla'* pada siklus II menunjukkan peningkatan yang jika dibandingkan dengan hasil siklus I. Pada pertemuan ketiga mendapat nilai rata-rata sebesar 66,00 dan pada pertemuan keempat mendapat nilai rata-rata sebesar 70,91. Pada siklus II kriteria nilai ketuntasan sebesar 65 sudah dapat dicapai karena secara keseluruhan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 68,46.

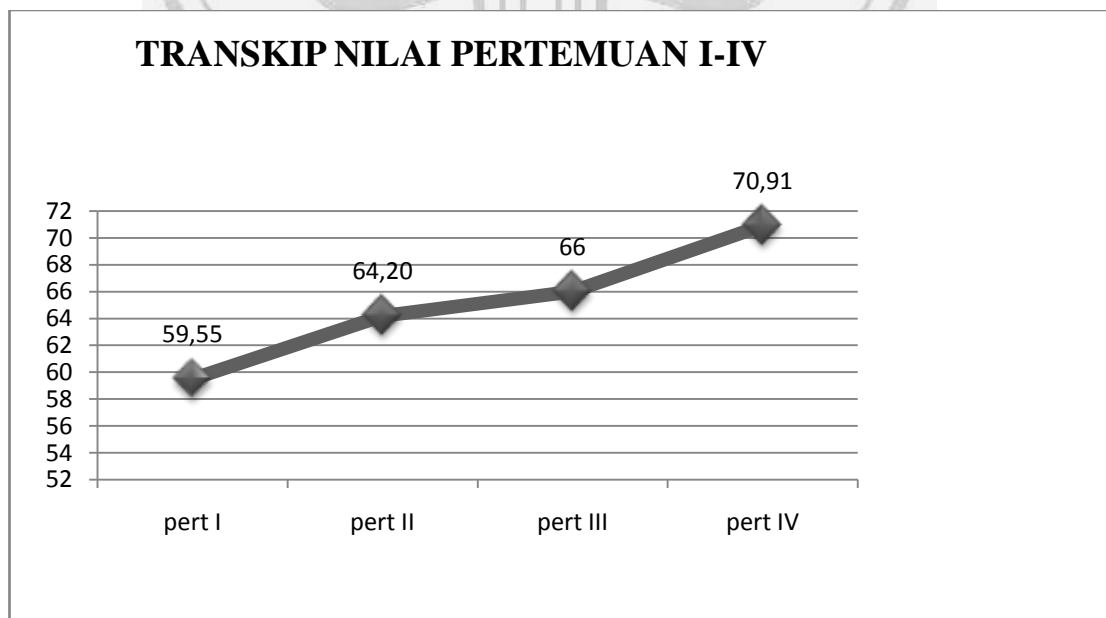
### 4.2.2.3 Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Dari paparan hasil tes siklus I dan siklus II diatas, dapat diperoleh transkripsi data hasil pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab dengan penggunaan Metode *Imla'*. Berikut transkripsi data tersebut :

**Tabel 4.13 Transkripsi Nilai Hasil Belajar Subjek Penelitian Beserta Nilai Rata-Ratanya**

No	Pertemuan ke -	Materi	Jumlah Subjek Penelitian	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
1	I	أسرة	44 Orang	2620	59,55
2	II	أسرة	44 Orang	2825	64,20
3	III	عنوان	44 Orang	2905	66,00
4	IV	عنوان	44 Orang	3120	70,91

Berdasarkan transkripsi nilai hasil belajar tersebut, maka dapat digambarkan kenaikan nilai rata-rata subjek penelitian dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Grafik 4.5 kenaikan nilai rata-rata hasil belajar pada tiap pertemuan**

Dari nilai rata-rata tiap pertemuan akan diperoleh nilai rata-rata keseluruhan dalam tiap siklus berdasarkan rumus di bawah ini :

$$\text{Mean} = \frac{\sum n}{\sum p}$$

Keterangan :

Mean : nilai rata- rata

$\sum n$  : jumlah nilai

$\sum p$  : jumlah pertemuan

Siklus I :

Siklus II :

$$\text{Mean} = \frac{59.55 + 64.20}{2}$$

$$\text{Mean} = \frac{66.00 + 70.91}{2}$$

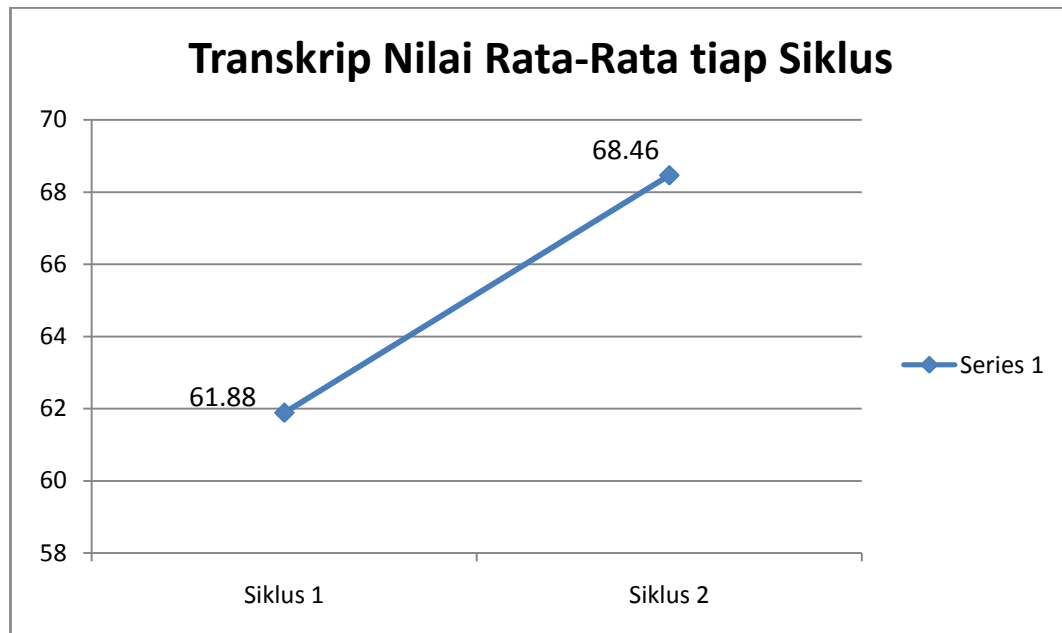
$$= \frac{123.75}{2}$$

$$= \frac{136.91}{2}$$

$$= 61.88$$

$$= 68.46$$

Kenaikan nilai rata- rata tiap siklus dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Grafik 4.6 Kenaikan Nilai Rata-Rata Tiap Siklus**

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada perolehan skor yang dicapai siswa, yaitu aspek kemampuan peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab dengan menggunakan Metode *Imla'*. Aspek yang diamati yaitu ketepatan kata, ketepatan kalimat, ejaan dan tata tulis.

Pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab dengan menggunakan Metode *Imla'* pada dasarnya merupakan pembelajaran bahasa yang mengutamakan keterampilan menulis Bahasa Arab. Yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab dengan menggunakan Metode *Imla'* yakni dengan memberikan, memperdengarkan kosa kata/ kalimat kepada siswa dan siswa menuliskan kembali sesuai yang di tugaskan guru.

Hasil belajar siswa mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II dengan tema yang berbeda. Hal tersebut dapat diketahui dengan meningkatnya nilai rata-



rata hasil belajar subjek penelitian dari setiap pertemuannya. Dan kenaikan tersebut akan pula disajikan dalam bentuk prosentase data kenaikan. Kenaikan hasil belajar tersebut diprosentasekan dan diketahui melalui rumus di bawah ini:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{R_2 - R_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$R_1$  = nilai rata-rata sebelum

$R_2$  = nilai rata-rata sesudah

$n$  = jumlah frekuensi pertemuan 1

**Tabel 4.14 Hasil Nilai per Pertemuan**

No	Pertemuan	Nilai
1	I	59.55
2	II	64.20
3	III	66.00
4	IV	70.91

Dari rumus di atas akan diperoleh data prosentase kenaikan hasil belajar

subjek penelitian dari pertemuan I hingga pertemuan IV, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.15 Prosentase kenaikan nilai hasil belajar**

No	Nilai Rata-rata Sebelum	Nilai Rata-rata Sesudah	Prosentase Kenaikan
1	59.55 (Nilai ke I)	64.20 (Nilai ke II)	7.81%

2	64.20 (Nilai ke II)	66.00 (Nilai ke III)	2.80%
3	66.00 (Nilai ke III)	70.91 (Nilai ke IV)	7.44%

Sedangkan prosentase kenaikan nilai rata-rata pada siklus I pertemuan pertama ke pertemuan kedua dapat dilihat sebagai berikut :

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{R_2 - R_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan  $R_1$  = nilai rata-rata sebelum

$R_2$  = nilai rata-rata sesudah

$n$  = jumlah frekuensi - 1

$$= \frac{64,20 - 59,55}{59,55} \times 100\%$$

$$= 7,81 \%$$

Sedangkan prosentase kenaikan nilai rata-rata pada pertemuan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga dapat dilihat sebagai berikut :

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{R_2 - R_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan  $R_1$  = nilai rata-rata sebelum

$R_2$  = nilai rata-rata sesudah

$n$  = jumlah frekuensi - 1

$$= \frac{66,00 - 64,20}{64,20} \times 100\%$$

$$= 2,80\%$$

Sedangkan prosentase kenaikan nilai rata-rata pada pertemuan ketiga ke pertemuan keempat dapat dilihat sebagai berikut :

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{R_2 - R_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan  $R_1$  = nilai rata-rata sebelum

$R_2$  = nilai rata-rata sesudah

$n$  = jumlah frekuensi - 1

$$= \frac{70,91}{66,00} \times 100\%$$

$$= 7,44\%$$

Dapat diketahui dari data di atas bahwa terjadi peningkatan hasil belajar subjek penelitian dari tiap pertemuan. Dalam prosentase peningkatan tersebut terjadi dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebesar 7,81%. Dan peningkatan dari pertemuan kedua ke pertemuan ketiga sebesar 2,80%. Selanjutnya dari pertemuan ketiga ke pertemuan keempat meningkat sebesar 7,44%.

Dari prosentase peningkatan hasil belajar dari tiap pertemuan tersebut, diperoleh rata-rata prosentase peningkatan hasil belajar subjek penelitian. Rata-rata prosentase peningkatan hasil belajar subjek penelitian yaitu sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum n}{\sum p}$$

Keterangan :

Mean : nilai rata- rata

$\sum n$  : jumlah nilai

$\sum p$  : jumlah pertemuan

$$\text{Mean} = \frac{7,81 + 2,80 + 7,44}{3}$$

$$= \frac{18,05}{3}$$

$$= 6,02 \%$$

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab dengan menggunakan metode imla dari siklus I ke siklus II adalah sebesar % dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{R_2 - R_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan  $R_1$  = nilai rata-rata sebelum

$R_2$  = nilai rata-rata sesudah

$n$  = jumlah frekuensi - 1

$$= \frac{68,46 - 61,88}{61,88} \times 100\%$$

$$= 10,63 \%$$

#### 4.2.2.4 Hasil Nontes Siklus I dan Siklus II

### 1) Peningkatan Hasil Observasi

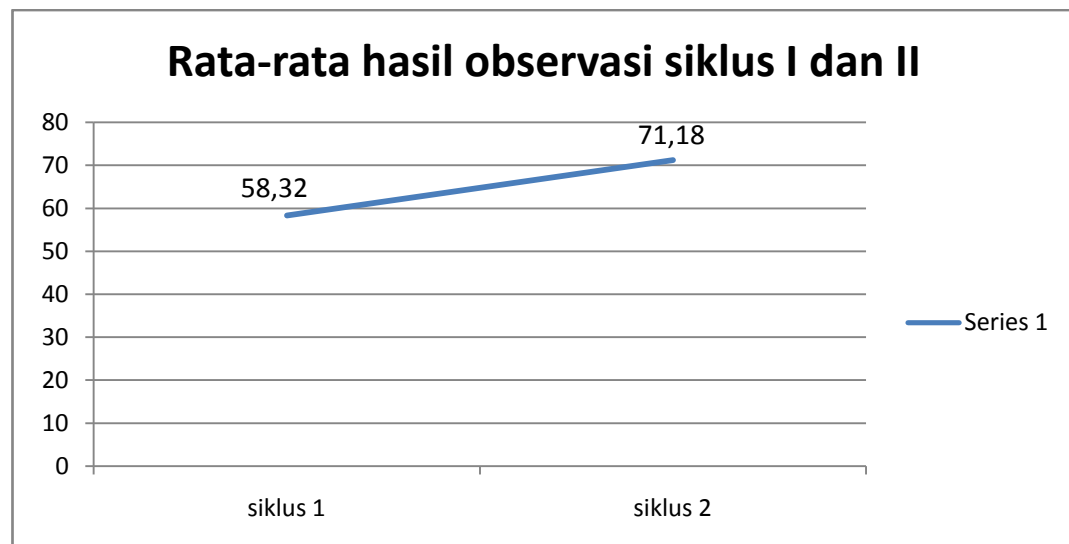
Dalam penelitian ini, pelaksanaan observasi dilakukan peneliti Sehingga dinilai mampu mengukur minat dan respon dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab di sekolah yang bersangkutan.

Dari hasil observasi yang ada terlihat perilaku serta minat dan respon siswa mengalami peningkatan. Berikut disajikan nilai kualitas rata-rata hasil observasi siklus I dan siklus II :

**Tabel4.16 Prosentase kenaikan nilai kualitas observasi**

No	Aspek yang diamati	Nilai Kualitas Jawaban		Prosentase kenaikan (%)
		Siklus I	Siklus II	
1	Siswa bersemangat mengikuti pelajaran Bahasa Arab .	59,55	79,09	$\frac{79,09-59,55}{59,55} \times 100\% = 32,81$
2	Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Imla'</i> .	61,82	70,00	$\frac{70,00-61,82}{61,82} \times 100\% = 13,23$
3	Siswa lancar menulis Bahasa Arab	54,32	70,00	$\frac{70,00-54,32}{54,32} \times 100\% = 29,00$
4	Suasana diluar kelas membantu proses belajar mengajar	47,73	62,73	$\frac{62,73-47,73}{47,73} \times 100\% = 31,43$
5	Penerapan Metode <i>Imla'</i> melatih siswa benar-benar menulis Bahasa Arab .	68,18	74,09	$\frac{74,09-68,18}{68,18} \times 100\% = 8,67$
$Mean = \frac{\sum n}{\sum p}$		<b>58,32</b>	<b>71,18</b>	<b>22,05</b>

Dari tabel di atas, nampak terjadi peningkatan perilaku dari siklus I ke siklus II yang diamati. Selanjutnya akan disajikan dalam bentuk diagram peningkatan hasil observasi siklus I ke siklus II sebagai berikut:



**Grafik 4.7 Kenaikan Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Siklus I Dan Siklus II**

## 2) Hasil Wawancara Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, nampak minat dan respon siswa meningkat. Hal tersebut terlihat dari jawaban siswa, yang semula dalam siklus I tidak menyukai Bahasa Arab, dalam wawancara siklus II siswa tersebut menjadi menyukai Bahasa Arab. Demikian halnya dalam jenis pertanyaan yang lain, jawaban siswa menunjukkan minat siswa meningkat dengan penggunaan Metode *Imla'*.

### 4.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Imla'*

Setiap metode pelajaran pasti memiliki kelebihan maupun kelemahan. Adapun kelebihan yang diperoleh dari penggunaan Metode *Imla'*/dikte adalah:

- 1) *Imla'* merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan. Murah dalam arti, proses *Imla'* tidak memerlukan peralatan dan perlengkapan yang rumit seperti pada metode demonstrasi atau peragaan. Sedangkan mudah berarti *Imla'* hanya mengandalkan suara guru.
- 2) *Imla'* dapat terfokus hanya pada pokok-pokok materi inti. Dalam arti, guru dapat mengatur pada materi mana yang menjadi prioritas sesuai dengan kebutuhan dan tujuan indikator yang ingin dicapai.
- 3) Dengan metode *Imla'*, guru dapat memantau keadaan kelas, karena kelas sepenuhnya menjadi tanggung jawabnya saat menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Dengan metode *Imla'* pengorganisasian kelas menjadi lebih sederhana dan praktis, oleh karena tidak membutuhkan persiapan-persiapan yang macam-macam. Asalkan siswa dapat menempati posisi tempat duduknya dan mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru, itu sudahlah cukup.
- 5) Suasana kelas berjalan dengan tenang, karena murid melakukan aktivitas yang sama, sehingga guru dapat mengawasi murid sekaligus secara komprehensif.
- 6) Tidak membutuhkan tenaga yang banyak dan waktu yang lama, dengan waktu yang cukup singkat murid dapat menerima pelajaran sekaligus secara bersama.

- 7) Melatih para pelajar untuk menggunakan pendengarannya dengan baik sehingga mereka dapat menangkap dan menyimpulkan isi materi *Imla'* dengan cepat dan tepat.

Sedangkan kekurangan Metode *Imla'* adalah sebagai berikut :

- 1) Interaksi cenderung bersifat monoton (berpusat pada guru)
- 2) Materi yang dikuasai siswa terbatas hanya pada apa yang telah dikuasai dan disampaikan guru. Ini merupakan kelemahan yang paling dominan pada metode *Imla'*, oleh karena apa yang telah disampaikan guru itulah yang diperolehnya dan dikuasainya.
- 3) Penyampaian *Imla'* yang tidak dibarengi dengan peragaan dan contoh-contoh hanya bersifat verbalistik dan membosankan. Ini merupakan kelemahan yang dimiliki metode *Imla'*, karena guru dalam penyajiannya hanya mengandalkan bahasa verbal sedangkan siswa hanya mengandalkan kemampuan auditifnya. Di sisi lain kemampuan siswa secara auditif berbeda-beda, termasuk dalam menangkap materi pembelajaran melalui pendengaran.
- 4) Kemampuan guru berbicara dan bertutur kata-kata yang tidak baik, acap kali menjemukan dan membosankan siswa, sehingga siswa menjadi tidak memperhatikan materi pembelajaran, mengantuk atau mengobrol dengan teman sebangkunya. Jika mereka diam akan tetapi pikirannya kemana-mana sebab tidak mengerti dengan apa yang disampaikan guru sebab penyampainnya tidak menarik.



- 5) Siswa kurang menangkap apa yang dimaksud oleh guru, jika Imla' Berisi materi' yang tidak dimengerti oleh siswa.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan, bahwa :

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan Metode *Imla'* merupakan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis berbahasa Arab. Siswa berpendapat bahwa belajar dengan menggunakan Metode *Imla'* sebagai metode pembelajaran lebih tepat dan lebih memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab, karena dalam pembelajaran keterampilan menulis menggunakan Metode *Imla'* ini siswa lebih terlatih dalam menulis Bahasa Arab. Dengan Metode tersebut siswa juga lebih aktif menulis, mandiri, dan berkompeten karena siswa dilibatkan langsung dalam pembelajaran. Metode *Imla'* dalam proses pembelajaran menjadikan ketertarikan tersendiri dalam diri siswa pada saat belajar.

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama 2 x pertemuan (2 x 40 menit). Materi yang diajarkan adalah tentang أسرة yang telah disesuaikan dengan instrumen penelitian. Dan pelaksanaan siklus II dilakukan selama 2 x pertemuan (2 x 40 menit). Materi yang diajarkan adalah tentang عنوان yang telah disesuaikan dengan instrumen penelitian.

Pembelajaran keterampilan bahasa arab menggunakan Metode *Imla'* telah meningkatkan keterampilan menulis berbahasa Arab siswa kelas VIIC MTs Muhamadiyah 02 Pemalang tahun ajaran 2012/ 2013 sebesar 6,02% serta meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab menggunakan Metode *Imla'* pada siswa kelas VIIC MTs Muhamadiyah 02 Pemalang, peneliti mengajukan saran agar tercapainya pembelajaran yang lebih baik, yakni :

- 1) Dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis Bahasa Arab, guru sebaiknya lebih banyak menggunakan teknik, metode, dan media pembelajaran dengan melibatkan peran aktif siswa, sehingga suasana pembelajaran lebih aktif. Siswa juga harus selalu dilibatkan dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab sehingga siswa tidak merasa bosan dengan mata pelajaran Bahasa Arab.
- 2) Pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab menggunakan metode *Imla'* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulis. Karena Metode *Imla'* ini selain sebagai Metode pembelajaran, juga merupakan sarana untuk siswa lebih memperbanyak latihan menulis dan mendengarkan kata atau kalimat berbahasa arab, dan menuntun siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar Bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyan, Sabarti. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, Vera. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran Quantum-Teaching Teknik TANDUR pada Siswa Kelas VII SMP Islam Moga Kab. Pemalang*. Semarang: UNNES.
- BNSP. 2007.
- Depdiknas. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat jendral pendidikan lanjutan Pertama.
- Djuarie dan Suharti. 2005. *Panduan Memebuat Karya Tulis*. Bandung: Xrana Widya.
- Djumarah, Bahri. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendy,Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pembelajaran BahasaArab*. Malang: Mirikat.
- Gie, Liang. 2002. *Terampil Mengajar*. Jogja: Andi offset.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT remaja Rosda Karya.
- Komaidi, Didik. 2008. *Aku Bisa Menulis*. Jogja: Sabda Meida.
- Lie, Anita. 2005. *Cooperatif Learning (edisi revisi)*. Jakarta: Grasindo.
- Makruf Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Needs Press.
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistik Edukasional: Metode Pembelajaran Bahasa, Analisis Konstraktif Antar Bahasa, Analisi Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, Mgalim M. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT Rosda Jayapura.

- Rosidi, A. 2006. *Pembinaan Minat Baca Tulis Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Rosidin dan Zuhdi. 1997. *Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Proses*. Yogyakarta: IKIP.
- Rosyidi, A. W. 2006. *Active Learning*. Malang: UIN Malang Press.
- Sa'adah, Laily. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI Bahasa di MAN 2 Kudus tahun 2010/2011*. Semarang: UNNES
- Soenardji. 1998. *Asas-Asas Menulis*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Subiyantoro. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Suparno. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Depdiknas-UT
- Suryobroto. 1990. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafi'ie. 1998. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thobroni, Rusyan. A. 2994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remajda Rosda karya.
- Wagiran. 2005. *Pemerolehan Bahasa dan Pengaruhnya terhadap Pengajaran Bahasa*. Semarang: UNNES Press.
- Wahab. M Abdul. 2004. *Que Fadis Pendidikan Bahasa Arab di Era Globalisasi*. Jakarta.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran*. Tangerang: STAIN.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

## Lampiran 1

**DAFTAR NAMA SISWA  
MTs MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG  
TAHUN 2012/2013**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Afni Faizal Bakhri	L
2	Agus Hisamehendra	L
3	Alma Ayu Kinanti	P
4	Andi Fajar Agung	L
5	Ari Wibowo	L
6	Atin Nur Janah	P
7	Ayu Wulandari	P
8	Bima Nur Syahid	L
9	David Saputra	L
10	Destu Panariza	P
11	Dinda Carolina	P
12	Dwi Rizki Yuliana	L
13	Eri Oktaviani	P
14	Firman Triyasyari	L
15	Frida Yulianti Leksono	P
16	Hamzah	L
17	Indah Mulyani	P
18	Irfan Aprilianto	L

19	Jihan Nabilah	P
20	Kriswan Agung	L
21	Laeli Musiyam	P
22	M. Nur Kumel	L
23	Maulifi Hadi Nizar	L
24	Mei Linda Krista	P
25	Muhammad Arif Setyarso	L
26	Nila Ayu Ratna Wati	P
27	Nur Fitri Ramdani	P
28	Permana Mukti	L
29	Radika Ayu Khasanah	P
30	Reni Noviasih	P
31	Reza Fikri Andrian	L
32	Riska Julianto	P
33	Rizki Amalia	L
34	Sayun Fil Ardih	L
35	Sekar Krismonita	P
36	Shafurrudin	L
37	Siti Rejeki	P
38	Sunarso	L
39	Tarisah	P
40	Tri Sulistio	L

41	Wardah Atiqoh	P
42	Wawan Kurniawan Saputra	L
43	Windiyani	P
44	Zacky Asrori	L





## Lampiran 2

## SILABUS

Nama Sekolah : MTsMuhamadiyah 02 Pernalang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Program : VII / Pilihan

Semester : 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator
<p><b>MENULIS/ KITABAH</b></p> <p>Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis</p>	<p>1. Menulis frasa, kata, kalimat sederhana tentang أُسْرَةٌ</p> <p>2. Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kosa kata tentang أُسْرَةٌ, contoh : ابنة , صبي , أم , الأب , صورة</li> <li>Menggunakan struktur kalimat <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i></li> </ul>	<p>1. Siswa dapat menulis kosakata tentang أُسْرَةٌ sesuai contoh dengan tepat dan benar.</p> <p>2. Siswa dapat mengisi kalimat rumpang dengan kata yang tepat.</p> <p>3. Menyampaikan gagasanatau pendapat secara tertulis dengan tulisan yang tepat.</p> <p>4. Siswa dapat menulis kalimat</p>

<p>tentang <b>أَسْرَة</b></p>	<p>sederhanatentang <b>أَسْرَة</b>dengan struktur kalimat <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i>.</p>		<p>sederhanadengan menggunakan kosakata<b>أَسْرَة</b>.</p> <p>5. Siswa dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan struktur kalimat <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i>.</p>
<p><b>MENULIS/ KITABAH</b></p> <p>Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang <b>عنوان</b>.</p>	<p>1. Menulis frasa, kata, kalimat sederhana tentang<b>عنوان</b></p> <p>2. Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang<b>عنوان</b>struktur kalimat <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentang <b>عنوان</b>, contoh : رقم , مدينة , شارع , متجها , هاتف</li> <li>• Menggunakan struktur kalimat <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i></li> </ul>	<p>1. Siswa dapat menulis kosakata tentang <b>عنوان</b> sesuai contoh dengan tepat dan benar.</p> <p>2. Siswa dapat mengisi kalimat rumpang dengan kata yang tepat.</p> <p>3. Menyampaikan gagasanatau pendapat secara tertulis dengan tulisan yang tepat.</p> <p>4. Siswa dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan kosakata<b>عنوان</b>.</p> <p>5. Siswa dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan struktur kalimat</p>

			<i>mubtada' dan khabar.</i>
--	--	--	-----------------------------



Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( R P P )

**MTs** : MTs Muhammadiyah 02 Pematang

**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab

**Kelas / Semester** : VII / 2

**Keterampilan yang difokuskan** : Menulis / Kitabah

**Alokasi Waktu** : 2 x 40 Menit (Pertemuanpertama)

### A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang أُسْرَةٌ

### B. KOMPETENSI DASAR

1. Menulis frasa, kata, kalimat sederhana tentang أُسْرَةٌ.

### C. INDIKATOR

1. Siswamenulis kosakata tentang أُسْرَةٌ sesuai contoh dengan tepat dan benar.
2. Siswa mengisi kalimat rumpang dengan kata yang tepat tentang أُسْرَةٌ.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan pembelajaran, siswa dapat menulis kosakata tentang أُسْرَةٌ sesuai contoh dengan tepat dan benar.
2. Setelah melakukan pembelajaran, siswa dapat mengisi kalimat rumpang dengan kata yang tepat
3. Mengembangkan perilaku siswa agar gemar menulis, berani mencoba, kreatif, mandiri, tanggung jawab.

## E. MATERI PEMBELAJARAN

Contoh materi:

- Mufrodat tentang jenis-jenis anggota keluarga :

ayah = الأب

ibu = أم

anaklaki-laki = ابن

anakperempuan = ابنة

gambar = صورة

- Kalimat

اسمي أحمد، أنا أعيش في جاوة الشرقية،  
 أعيش مع الأب والأم والأخت كانوا الذي اسمه عبدالرحمان  
 أمي تذهب الى السوق  
 أبي يقرأ الجريدة في غرفة الأكل  
 وأنا غسل في الحمام  
 أخي اسمه خليل الرحمن

## F. METODE PEMBELAJARAN

Metode langsung.

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu
❖ <i>Pendahuluan :</i> Apersepsi dan Motivasi :  1. Mengucapkan salam berdoa (religius) 2. Menarik perhatian awal siswa dengan sapaan-sapaan. 3. Mengecek kesiapan belajar siswa berupa alat tulis dll.	10

<p>4. Orientasi :</p> <p>a) Menanyakan pelajaran yang telah di bahas di pertemuan yang lalu (gemarmembaca).</p> <p>b) Menginformasikan materi yang akan di pelajari (ingintahu).</p> <p>c) Membacakan materi yang akan dibahasterlebihdahulu (kerjasama).</p> <p>d) Memberikan materi yang terdapat di LKS sebagai pendahuluan.</p>	
<p>❖ <b>Kegiatan inti</b></p> <p>❖ <b>EKSPLORASI</b></p> <p>1. Guru memperkenalkan mufrodat baru (rasa ingin tau)</p> <p>2. Guru menuliskan mufrodat baru yang berkaitan dengan materi tentang أُسْرَةٌ.</p> <p>3. Guru menjelaskan materi tentang أُسْرَةٌ.</p> <p>4. Guru membacakan kosakata sesuai materi.</p> <p>5. Guru menjelaskan arti dari kosa kata yang diberikan.</p>	
<p>❖ <b>ELABORASI</b></p> <p>1. Guru meminta siswa menuliskan kosakata-kosakata dan kalimat sesuai dengan materi yang dijelaskan dan dibacakan guru .</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk menuliskan kosa kata di papan tulis secara bergantian.</p> <p>3. Menjelaskan tata cara penulisannya (rasa ingintahu).</p>	60
<p>❖ <b>KONFIRMASI</b></p> <p>1. Merefleksidari hasil tulisan dari pesertadidik (lapang dada).</p> <p>2. Meminta pesertadidik untuk menilai hasil tulisan</p>	10

<p>daripesertadidik (displin).</p> <p>❖ <b>Kegiatan penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>2. Guru memberikanmotivasi kepadapesertadidik (tanggungjawab)</li> <li>3. Bersamapesertadidik guru mengajakuntukmenindaklanjutihasilpembelajaran (lapang dada)</li> <li>4. Guru mengakhiripembelajarandengandoadansalam (religius)</li> </ol>	
--	--

## H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Lembar Kerja Siswa kelas VII

## I. ASSESSMENT / PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Siswa dapat menulis kosakata tentang أُسْرَةٌ sesuai contoh dengan tepat dan benar.	Tes Tertulis	Menuliskan kosakata di papan tulis secara bergantian	1. Tulikanlah kata-kata berikutdan terjemahkan! Contoh: اين تفضل تعلم مدرسة
2. Siswa dapat mengisi kalimat rumpang dengan			2. Lengkapilah kalimat berikut dengan tepat dan benar !

kata yang tepat.			<p>Contoh:</p> <p>و ولد احمد في . . . . . وولد .  . . و امه في مادورا  ايضا. الان هم يعيشون في . .  . . مالنج, احمد . . . . في  . . . . المدرسة المتوسطة,  ابوه في المدرسة, لانه</p>
------------------	--	--	--

### Lembarpenilaian

No	NamaSiswa	Aspekpenilaian			
		Skor ketepatan menulis	Susunan kalimat	Kerapian menulis	Skor memahami isi tulisan
1					
2					
3					

Keterangan :

Skor ketepatan menulis = 40

Susunankalimat = 30

kerapian menulis = 30

Pemalang, 29 April 2013

Peneliti,

Zhul Fahmi Hasani

NIM 2701409016



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( R P P )

**MTs** : MTs Muhammadiyah 02 Pemasang

**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab

**Kelas / Semester** : VII / 2

**Keterampilan yang difokuskan** : Menulis / Kitabah

**Alokasi Waktu** : 2 x 40 Menit (Pertemuankedua)

### A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang أُسْرَةٌ

### B. KOMPETENSI DASAR

2. Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang أُسْرَةٌ dengan struktur *mubtada* dan *khobar*.

### C. INDIKATOR

1. Menyampaikan gagasan atau pendapat secara tertulis dengan tulisan yang tepat.
2. Siswa mampu menuliskan kalimat sederhana dengan menggunakan kosakata أُسْرَةٌ.
3. Siswa mampu menulis kalimat sederhana dengan menggunakan struktur kalimat *mubtada* dan *khobar*.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan pembelajaran, siswa dapat menuliskan kalimat sederhana dengan menggunakan kosakata أُسْرَةٌ.

2. Setelah melakukan pembelajaran, siswa dapat menuliskalimat sederhana menggunakan *mubtada'* dan *khobar*.
3. Mengembangkan perilaku siswa agar gemar menulis, berani mencoba, menghargai prestasi, kreatif, mandiri, tanggung jawab.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menuliskan Kalimat sederhana

اسمياحمد، أنا أسكن في جاوة الشرقية، أسكن مع الأب والأم والأخت كان والدي اسمه عبد الرحمن،  
 ووالدتي اسمها هند، وأختي اسمها عائشة، انا طالب في مدرسة الثانوية مانج، ابي مدرس، و تبيع امي  
 في السوق

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Metode langsung.

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu
<p>❖ <b>Pendahuluan :</b></p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam berdoa (religius)</li> <li>2. Menarik perhatian awal siswa dengan sapaan-sapaan</li> <li>3. Mengecek kesiapan belajar siswa berupa alat tulis dll</li> <li>4. Orientasi :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menanyakan pelajaran yang telah di bahas di pertemuan yang lalu.</li> <li>b) Menginformasikan materi yang akan di pelajari (ingin tahu).</li> <li>c) Membacakan materi yang akan dibahas terlebih dahulu (kerja sama)</li> <li>d) Memberikan materi yang terdapat di LKS sebagai pendahuluan</li> </ol> </li> </ol>	10

<p>❖ <b>Kegiatan inti</b></p> <p>❖ <b>EKSPLORASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperkenalkan mufrodat baru (rasa ingin tau)</li> <li>2. Guru menuliskan contoh kalimat yang berkaitan dengan materi tentang أُسْرَةٌ</li> <li>3. Guru menjelaskan materi tentang أُسْرَةٌ.</li> <li>4. Guru membacakan kosakata sesuai materi.</li> <li>5. Guru menjelaskan arti dari kosa kata yang diberikan.</li> </ol> <p>❖ <b>ELABORASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa menuliskan kosakata-kosakata dan kalimat sesuai dengan materi yang dijelaskan dan dibacakan guru.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk menuliskan contoh kalimat di papan tulis secara bergantian.</li> <li>3. Menjelaskan tata cara penulisannya (rasa ingintahu).</li> </ol> <p>❖ <b>KONFIRMASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merefleksikan hasil tulisan dari peserta didik (lapang dada).</li> <li>2. Meminta peserta didik untuk menilai hasil tulisan dari peserta didik (displin).</li> </ol> <p>❖ <b>Kegiatan penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik (tanggung jawab).</li> <li>3. Bersama peserta didik guru mengajak untuk menindaklanjuti hasil pembelajaran (lapang dada)</li> </ol>	<p>60</p> <p>10</p>
--	---------------------

## H. SUMBER PEMBELAJARAN

- Lembar kerja siswa kelas VII

## I. ASSESSMENT / PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<p>1. Siswa dapat menuliskan kalimat sederhana dengan menggunakan kosakata <b>أسرة</b>.</p> <p>2. Siswa dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan struktur kalimat <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i>.</p>	Tes tertulis	Uraian	<p>1. Buatlah kalimat sederhana dengan menggunakan kosakata <b>أسرة</b>!</p> <p><b>Contoh :</b></p> <p>a) أسرة (<i>usrotun</i>) = keluarga</p> <p>b) الأب/ والِد ( <i>waalidun</i>) = Ayah</p> <p>2. Buatlah kalimat sederhana dengan menggunakan struktur kalimat <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i>!</p> <p>Contoh :</p> <p>اسمي أحمد، أنا أعيش في جاوة الشرقية</p>

### Lembarpenilaian

No	NamaSiswa	Aspekpenilaian			
		Skor ketepatan menulis	Susunan kalimat	Kerapian menulis	Skor memahami isi tulisan

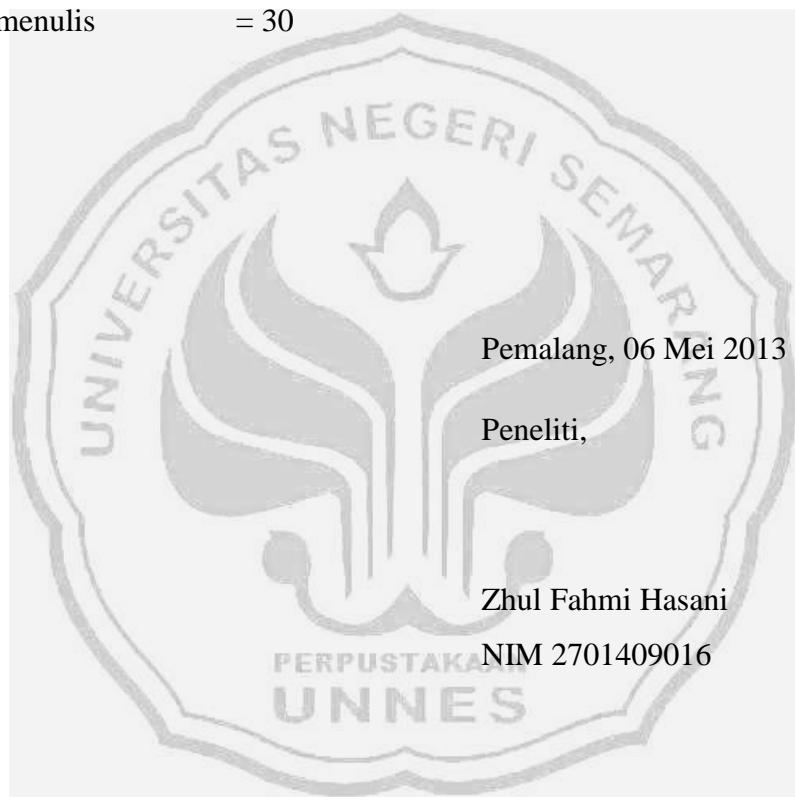
1					
2					

Keterangan :

Skor ketepatan menulis = 40

Susunankalimat = 30

kerapian menulis = 30



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( R P P )

**MTs** : MTs Muhamadiyah 02 Pemasang

**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab

**Kelas / Semester** : VII / 2

**Keterampilan yang difokuskan** : Menulis / Kitabah

**Alokasi Waktu** : 2 x 40 Menit (Pertemuanketiga)

### A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan informasi melalui kegiatan menulis tentang عنوان.

### B. KOMPETENSIDASAR

1. Menulis frasa, kata, kalimat sederhanatentang عنوان.

### C. INDIKATOR

1. Siswa dapat menulis kosakata tentang عنوان sesuai contoh dengan tepat dan benar.
2. Siswa dapat mengisi kalimat rumpang dengan kata yang tepat.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan pembelajaran, siswa dapat menulis kosakata tentang عنوانsesuai contoh dengan tepat dan benar.
2. Setelah melakukan pembelajaran, siswa dapat mengisi kalimat rumpang dengan kata yang tepat.
3. Mengembangkanperilakusiswa agar gemarmenulis, beranimencoba, kreatif, mandiri, tanggungjawab.

## E. MATERI PEMBELAJARAN

Contoh materi:

➤ Mufrodat tentang عنوان

jalan = شارع

kota = مدينة

nomor = رقم

telepon = هاتف

menghadap = متجها

➤ kalimat

الاسمي رشيدا, انا طالب, اتعلم في المدرسة المتوسطة الاسلامية "الكهف" مدرستي مشهورة, في الشارع "حاجي تمرين" رقم اثنان وسبعون فاما كاسان, انا تلميذ جديد في المدرسة المدرسة

## F. METODE PEMBELAJARAN

Metode langsung.

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu
<p>❖ <b>Pendahuluan :</b> Apersepsi dan Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam berdoa (religius).</li> <li>2. Menarik perhatian awal siswa dengan sapaan-sapaan.</li> <li>3. Mengecek kesiapan belajar siswa berupa alat tulis dll.</li> <li>4. Orientasi :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menanyakan pelajaran yang telah di bahas di pertemuan yang lalu (gemarmembaca).</li> <li>b) Menginformasikan materi yang akan di pelajari (ingintahu).</li> </ol> </li> </ol>	10

<p>c) Membacakan materi yang akan dibahas terlebih dahulu (kerjasama).</p> <p>d) Memberikan materi yang terdapat di LKS sebagai pendahuluan.</p>	
<p>❖ <b>Kegiatan inti</b></p>	
<p>❖ <b>EKSPLORASI</b></p>	
<p>1. Guru memperkenalkan mufrodat baru (rasa ingin tau).</p>	
<p>2. Guru menuliskan mufrodat baru yang berkaitan dengan materi tentang عنوان</p>	
<p>3. Guru menjelaskan materi tentang عنوان</p>	60
<p>4. Guru membacakan kosakata sesuai materi.</p>	
<p>5. Guru menjelaskan arti dari kosa kata yang diberikan.</p>	
<p>❖ <b>ELABORASI</b></p>	
<p>1. Guru meminta Siswa menuliskan kosakata-kosakata dan kalimat sesuai dengan materi yang dijelaskan dan dibacakan guru</p>	
<p>2. Guru meminta siswa untuk menuliskan kosa kata di papan tulis secara bergantian</p>	
<p>3. Menjelaskan tata cara penulisannya (rasa ingintahu)</p>	
<p>❖ <b>KONFIRMASI</b></p>	
<p>1. Merefleksi dari hasil tulisan dari peserta didik (lapang dada).</p>	
<p>2. Meminta peserta didik untuk menilai hasil tulisan dari peserta didik (displin).</p>	10
<p>❖ <b>Kegiatan penutup</b></p>	
<p>1. Memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</p>	
<p>2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik (tanggungjawab).</p>	



3. Bersamapesertadidik guru mengajakuntukmenindaklanjutihasilpembelajaran (lapang dada).	
4. Memberikan rumahkepadasiswauntukmenuliskosakata lain tentang عنوان	tugas
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengandoadansalam (religius).	

#### H. SUMBER PEMBELAJARAN

- Lembar Kerja Siswa kelas VII

#### I. ASSESSMENT / PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
1. Siswa dapat menulis kosakata tentang عنوان sesuai contoh dengan tepat dan benar.	Tes Tertulis	Uraian	1. Tulislah kata-kata berikut dan terjemahkan ! Contoh : a) متجها b) امش c) مرة في الاسبوع
2. Siswa dapat mengisi kalimat rumpang dengan kata yang tepat.			2. Lengkapi kalimat berikut dengan tepat dan benar. Contoh : . . . . رشيد. انا طالب, اتعلم في . . . . المتوسطة الاسلامية. . بعيد

			من المدرسة, بيتي في . . .
--	--	--	---------------------------

### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek penilaian			
		Skor ketepatan menulis	Susunan kalimat	Kerapian menulis	Skor memahami isi tulisan
1					
2					

Keterangan :

Skor ketepatan menulis = 40

Susunan kalimat = 30

kerapian menulis = 30

Pemalang, 13 Mei 2013

Peneliti,

Zhul Fahmi Hasani

NIM 2701409016

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( R P P )

**MTs** : MTs Muhamadiyah 02 Pernalang

**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab

**Kelas / Semester** : VII / 2

**Keterampilan yang difokuskan** : Menulis / Kitabah

**Alokasi Waktu** : 2 x 40 Menit (Pertemuankeempat)

### A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan informasi melalui kegiatan menulis tentang عنوان.

### B. KOMPETENSI DASAR

2. Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang عنوان.

### C. INDIKATOR

1. Menyampaikangagasanataupendapatsecaratertulisdengan tulisan yang tepat.
2. Siswa dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan kosakata عنوان.
3. Siswa dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan struktur kalimat *mubtada* ' dan *khobar*. عنوان

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan pembelajaran, siswa dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan kosakata عنوان.

2. Setelah melakukan pembelajaran, siswa dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan struktur kalimat *mubtada'* dan *khobar*عنوان.
3. Mengembangkan perilaku siswa agar gemar menulis, berani mencoba, menghargai prestasi, kreatif, mandiri, tanggung jawab.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Contoh materi:

➤ Kalimat

اسمي رشيد, انا طالب, اتعلم في المدرسة المتوسطة الاسلامية "الكهف" مدرستي مشهورة,  
في الشارع "حاجي تمرين" رقم اثنان وسبعون فاما كاسان, انا تلميذ جديد في المدرسة

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Metode langsung.

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu
<p>❖ <b>Pendahuluan :</b></p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam berdoa (religius).</li> <li>2. Menarik perhatian awal siswa dengan sapaan-sapaan.</li> <li>3. Mengecek kesiapan belajar siswa berupa alat tulis dll.</li> <li>4. Orientasi :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menanyakan pelajaran yang telah di bahas di pertemuan yang lalu.</li> <li>b) Menginformasikan materi yang akan di pelajari (ingintahu).</li> <li>c) Membacakan materi yang akandibahasterlebihdahulu (kerjasama).</li> </ol> </li> </ol>	10

<p>d) Memberikan materi yang terdapat di LKS sebagai pendahuluan.</p>	
<p>❖ <b>Kegiatan inti</b></p> <p>❖ <b>EKSPLORASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperkenalkan mufrodat baru (rasa ingin tau).</li> <li>2. Guru menuliskan contoh kalimat yang berkaitan dengan materi tentang عنوان</li> <li>3. Guru menjelaskan materi tentang عنوان</li> <li>4. Guru membacakan kosakata sesuai materi.</li> <li>5. Guru menjelaskan arti dari kosakata yang diberikan.</li> </ol> <p>❖ <b>ELABORASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa menuliskan kosakata-kosakata dan kalimat sesuai dengan materi yang dijelaskan dan dibacakan guru.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk menuliskan contoh kalimat di papan tulis secara bergantian.</li> <li>3. Menjelaskan tata cara penulisannya (rasa ingintahu).</li> </ol> <p>❖ <b>KONFIRMASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merefleksi dari hasil tulisan dari peserta didik (lapang dada).</li> <li>2. Meminta peserta didik untuk menilai hasil tulisan dari peserta didik (disiplin).</li> </ol>	<p>60</p>
<p>❖ <b>Kegiatan penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik (tanggung jawab).</li> <li>3. Bersama peserta didik guru</li> </ol>	<p>10</p>

mengajak untuk menindaklanjuti hasil pembelajaran (lapang dada).	
--	--

## H. SUMBER PEMBELAJARAN

- Lembar Kerja Siswa

## I. ASSESSMENT / PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
1. Menyampaikan gagasan atau pendapat secara tertulis dengan tulisan yang tepat. 2. Siswa dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan kosakata <b>عنوان</b> . 3. Siswa dapat menulis kalimat sederhana dengan menggunakan struktur kalimat <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i> .	Tes tertulis	Uraian	1. Buatlah kalimat sederhana tentang dengan menggunakan kosakata <b>عنوان!</b> Contoh: <b>زيارة : شارع, مدينة</b> 2. Buatlah kalimat sederhana dengan mengg

			<p>unakan struktur kalimat <i>mubtada'</i> dan <i>khobar!</i> Contoh :</p> <p>انا طالب ,          اتعلم في          المدرسة          المتوسطة          الاسلامية          "الكهف"          مدرستي          مشهورة,          في          الشارع          "حاجي"          تمرين"</p>
--	--	--	--

### Lembarpenilaian

No	NamaSiswa	Aspekpenilaian			
		Skor ketepatan menulis	Susunan kalimat	Kerapian menulis	Skor memahami isi tulisan
1					
2					

Keterangan :

Skor ketepatan menulis = 40

Susunankalimat = 30

kerapian menulis = 30





## Lampiran 4

**PREDIKAT PEDOMAN PENILAIAN**

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1	Ketepatan menulis kata	86-100	Penulisan kata dan mengisi kalimat rumpang dengan sempurna dan benar semua atau kesalahan minimal 2 soal.	Sangat Baik
		76-85	Penulisan kata dan mengisi kalimat rumpang dengan jelas dan kesalahan minimal 3 soal.	Baik
		61-75	Penulisan kata,kalimat dan mengisi kalimat rumpang dengan kesalahan minimal 3 sampai 4 soal.	Cukup
		50-60	Penulisan kata dan mengisi kalimat rumpang dengan kesalahan minimal 5 soal.	Kurang
		0-49	Penulisan kata dan mengisi kalimat rumpang dengan tidak jelas di hampir semua jawaban.	Sangat Kurang
2	Ketepatan menulis kalimat	86-100	Penulisan kalimat dengan sempurna dan benar semua atau kesalahan minimal 2 kata.	Sangat Baik
		76-85	Penulisan kalimat dengan benar atau kesalahan minimal 2-3 kata.	Baik
		61-75	Penulisan kalimat dengan benar dengan kesalahan minimal 4 kata.	Cukup
		50-60	Penulisan kalimat dengan benar dengan kesalahan minimal 4-5 kata.	Kurang
		0-49	Penulisan kalimat dengan kesalahan di 6 sampai keseluruhan dari kalimat	Sangat Kurang
3	Tata tulis dan kerapian	86-100	Penulisan kata dan kalimat dengan jelas dan rapi dan sesuai structur.	Sangat Baik
		76-85	Penulisan kata dan kalimat dengan jelas tidak sesuai structur	Baik
		61-75	Penulisan kata dan kalimat tidak jelas namun sesuai.	Cukup
		50-60	Penulisan kata dan kalimat yang tidak jelas namun rapi.	Kurang
		0-49	Penulisan kata dan kalimat tidak jelas dan tidak dapat di baca.	Sangat Kurang

## Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

No	Indikator	Gagal	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	Ket.
1	Siswa bersemangat mengikuti pelajaran Bahasa Arab.						
2	Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Imla'</i> .						
3	Siswa lancar menulis Bahasa Arab.						
4	Penerapan Metode <i>Imla'</i> melatih siswa benar-benar menulis Bahasa Arab.						
5	Suasana diluar kelas membantu proses belajar mengajar.						
6	Antusias siswa dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab dengan Metode <i>Imla'</i> .						

Keterangan :

Gagal (0-39)

Kurang (40-59)

Cukup (60-74)

Baik (75-84)

Sangat baik (85-100)

## Lampiran 6

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA**

Nama :

Kelas :

- 1) Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti pembelajaran menulis Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan guru?

Jawab : .....

.....

- 2) Apakah pembelajaran Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan guru dapat membantu Anda dalam belajar? Alasannya?

Jawab : .....

.....

- 3) Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan guru?

Jawab : .....

.....

- 4) Apakah Anda merasa kesulitan dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan guru?

Jawab : .....

.....

- 5) Apakah Anda tertarik terhadap proses pembelajaran menulis Bahasa Arab menggunakan metode yang dilakukan guru? Alasannya?

Jawab : .....

.....

- 6) Apakah pesan dan kesan Anda setelah mengikuti pembelajaran menulis Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan guru?

Jawab : .....

.....

## Lampiran 7

**DOKUMENTASI FOTO**

Kegiatan belajar mengajar keterampilan menulis di kelas VIIC Muhammadiyah  
02 Pemalang



## Lampiran 8

REKAPITULASI NILAI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS  
SISWA KELAS VIIC MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG  
PERTEMUAN PERTAMA.

No	Nama	Nilai
1	Afni Faizal Bakhri	50
2	Agus Hisamehendra	65
3	Alma Ayu Kinanti	60
4	Andi Fajar Agung	60
5	Ari Wibowo	50
6	Atin Nur Janah	55
7	Ayu Wulandari	55
8	Bima Nur Syahid	60
9	David Saputra	65
10	Destu Panariza	55
11	Dinda Carolina	55
12	Dwi Rizki Yuliana	60
13	Eri Oktaviani	60
14	Firman Triyasyari	60
15	Frida Yulianti Leksono	55
16	Hamzah	70
17	Indah Mulyani	75
18	Irfan Aprilianto	50
19	Jihan Nabilah	55
20	Kriswan Agung	65
21	Laeli Musiyam	60
22	M. Nur Kumel	65
23	Maulifi Hadi Nizar	60
24	Mei Linda Krista	60

25	Muhammad Arif Setyarso	70
26	Nila Ayu Ratna Wati	65
27	Nur Fitri Ramdani	50
28	Permana Mukti	65
29	Radika Ayu Khasanah	70
30	Reni Noviasih	60
31	Reza Fikri Andean	65
32	Riska Julianto	60
33	Rizki Amalia	60
34	Sayun Fil Ardih	55
35	Sekar Krismonita	60
36	Shafurrudin	60
37	Siti Rejeki	55
38	Sunarso	65
39	Tarisah	60
40	Tri Sulistio	60
41	Wardah Atiqoh	65
42	Wawan Kurniawan Saputra	50
43	Windiyani	50
44	Zacky Asrori	60

JUMLAH: 2620

## Lampiran 9

**REKAPITULASI NILAI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS  
SISWA KELAS VIIC MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG  
PERTEMUAN KEDUA.**

No	Nama	Nilai
1	Afni Faizal Bakhri	55
2	Agus Hisamehendra	60
3	Alma Ayu Kinanti	65
4	Andi Fajar Agung	60
5	Ari Wibowo	60
6	Atin Nur Janah	55
7	Ayu Wulandari	60
8	Bima Nur Syahid	60
9	David Saputra	60
10	Destu Panariza	60
11	Dinda Carolina	60
12	Dwi Rizki Yuliana	70
13	Eri Oktaviani	65
14	Firman Triyasyari	60
15	Frida Yulianti Leksono	65
16	Hamzah	75
17	Indah Mulyani	70
18	Irfan Aprilianto	65
19	Jihan Nabilah	70
20	Kriswan Agung	60
21	Laeli Musiyam	50
22	M. Nur Kumel	65
23	Maulifi Hadi Nizar	55
24	Mei Linda Krista	65

25	Muhammad Arif Setyarso	75
26	Nila Ayu Ratna Wati	75
27	Nur Fitri Ramdani	70
28	Permana Mukti	55
29	Radika Ayu Khasanah	70
30	Reni Noviasih	70
31	Reza Fikri Andrian	75
32	Riska Julianto	60
33	Rizki Amalia	75
34	Sayun Fil Ardih	70
35	Sekar Krismonita	60
36	Shafurrudin	75
37	Siti Rejeki	75
38	Sunarso	65
39	Tarisah	55
40	Tri Sulistio	75
41	Wardah Atiqoh	60
42	Wawan Kurniawan Saputra	65
43	Windiyani	60
44	Zacky Asrori	65

JUMLAH: 2825



## Lampiran 10

**REKAPITULASI NILAI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS  
SISWA KELAS VIIC MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG  
PERTEMUAN KETIGA.**

No	Nama	Nilai
1	Afni Faizal Bakhri	55
2	Agus Hisamehendra	60
3	Alma Ayu Kinanti	60
4	Andi Fajar Agung	60
5	Ari Wibowo	60
6	Atin Nur Janah	60
7	Ayu Wulandari	60
8	Bima Nur Syahid	65
9	David Saputra	60
10	Destu Panariza	65
11	Dinda Carolina	70
12	Dwi Rizki Yuliana	75
13	Eri Oktaviani	65
14	Firman Triyasyari	60
15	Frida Yulianti Leksono	75
16	Hamzah	70
17	Indah Mulyani	65
18	Irfan Aprilianto	70
19	Jihan Nabilah	60
20	Kriswan Agung	60
21	Laeli Musiyam	60
22	M. Nur Kumel	65
23	Maulifi Hadi Nizar	60
24	Mei Linda Krista	60

25	Muhammad Arif Setyarso	70
26	Nila Ayu Ratna Wati	70
27	Nur Fitri Ramdani	70
28	Permana Mukti	65
29	Radika Ayu Khasanah	75
30	Reni Noviasih	75
31	Reza Fikri Andrean	60
32	Riska Julianto	75
33	Rizki Amalia	75
34	Sayun Fil Ardih	70
35	Sekar Krismonita	75
36	Shafurrudin	70
37	Siti Rejeki	75
38	Sunarso	60
39	Tarisah	70
40	Tri Sulistio	60
41	Wardah Atiqoh	65
42	Wawan Kurniawan Saputra	65
43	Windiyani	70
44	Zacky Asrori	65

JUMLAH: 2905

## Lampiran 11

**REKAPITULASI NILAI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS  
SISWA KELAS VIIC MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG  
PERTEMUAN KEEMPAT.**

No	Nama	Nilai
1	Afni Faizal Bakhri	60
2	Agus Hisamehendra	65
3	Alma Ayu Kinanti	70
4	Andi Fajar Agung	70
5	Ari Wibowo	65
6	Atin Nur Janah	70
7	Ayu Wulandari	60
8	Bima Nur Syahid	65
9	David Saputra	75
10	Destu Panariza	75
11	Dinda Carolina	65
12	Dwi Rizki Yuliana	70
13	Eri Oktaviani	70
14	Firman Triyasyari	70
15	Frida Yulianti Leksono	85
16	Hamzah	85
17	Indah Mulyani	75
18	Irfan Aprilianto	75
19	Jihan Nabilah	75
20	Kriswan Agung	65
21	Laeli Musiyam	80
22	M. Nur Kumel	75
23	Maulifi Hadi Nizar	65
24	Mei Linda Krista	85

25	Muhammad Arif Setyarso	80
26	Nila Ayu Ratna Wati	80
27	Nur Fitri Ramdani	60
28	Permana Mukti	75
29	Radika Ayu Khasanah	75
30	Reni Noviasih	70
31	Reza Fikri Andean	70
32	Riska Julianto	75
33	Rizki Amalia	85
34	Sayun Fil Ardih	60
35	Sekar Krismonita	60
36	Shafurrudin	75
37	Siti Rejeki	65
38	Sunarso	65
39	Tarisah	70
40	Tri Sulistio	70
41	Wardah Atiqoh	70
42	Wawan Kurniawan Saputra	60
43	Windiyani	65
44	Zacky Asrori	70

JUMLAH: 3120

## Lampiran 12

## HASIL OBSERVASI PERILAKU SISWA SIKLUS 1

No	Aspek yang diamati	Jabaran Skor Jawaban Kelas Pada Bobot Skor					Jabaran Bobot Skor Jawaban Kelas					Nilai Kualitas Jawaban dalam Rentang 0-100
		100	80	60	40	0						Jmlh skor/frekuensi
A	Siwa bersemangat mengikuti pelajaran Bahasa Arab .	2	15	15	8	4	200	1200	900	320	0	2620/44 =59,55
B	Siwa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Imla'</i> .	2	20	10	8	4	200	1600	600	320	0	2720/44 =61,82
C	Siswa lancar menulis Bahasa Arab	2	14	15	8	5	200	1120	750	320	0	2390/44 =54,32
D	Suasana diluar kelas membantu proses belajar mengajar	10	15	5	10	4	200	1200	300	400	0	2100/44 =47,73
E	Penerapan Metode <i>Imla'</i> melatih siswa benar-benar menulis Bahasa Arab .	10	15	10	5	4	1000	1200	600	200	0	3000/44 =68,18

## Lampiran 13

## HASIL OBSERVASI PERILAKU SISWA SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Jabaran Skor Jawaban Kelas Pada Bobot Skor					Jabaran Bobot Skor Jawaban Kelas					Nilai Kualitas Jawaban dalam Rentang 0-100
		100	80	60	40	0						
A	Siwa bersemangat mengikuti pelajaran Bahasa Arab .	13	17	13	1	0	1300	1360	780	40	0	3480/44 =79,09
B	Siwa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Imla'</i> .	10	16	8	8	2	1000	1280	480	320	0	3080/44 =70,00
C	Siswa lancar menulis Bahasa Arab	16	8	10	6	4	1600	640	600	240	0	3080/44 =70,00
D	Suasana diluar kelas membantu proses belajar mengajar	8	15	10	4	7	800	1200	600	160	0	2760/44 =62,73
E	Penerapan Metode <i>Imla'</i> melatih siswa benar-benar menulis Bahasa Arab .	15	10	12	6	1	1500	800	720	240	0	3260/44 =74,09

## Lampiran 14

**HASIL WAWANCARA PADA SIKLUS I**

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa	
		Tertinggi (Kemampuan)	Terendah (Kemampuan)
1	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan peneliti?	<p>3. Responden I menarik Sekali, karena dapat mempermudah penguasaan belajar menulis Bahasa Arab .</p> <p>4. Responden II Suka, karena tambah pengetahuantentang menulis.</p>	<p>3. Responden I Cukup menarik, tetapia masih banyaktertulis yang belum tahu cara nulisnya.</p> <p>4. Responden II Biasa saja, kosakata yang dipelajari terlalu banyak dan tulisannya juga sulit.</p>
2	Apakah pembelajaran yang dilakukan dengan Metode <i>Imla'</i> dapat membantu dalam menulis Bahasa Arab ?	<p>3. Responden I Cukup membantu, soalnya guru disini jarang dalam melakukanpembelajaran menulis.</p> <p>4. Responden II Sangat membantu saya karena dengan Metode <i>Imla'</i> kita bisa lebih mudah dan sering dalam menulis Bahasa Arab .</p>	<p>3. Responden I cukup membantu menulis Bahasa Arab .</p> <p>4. Responden II Cukup dapat membantu mempermudah belajar menulis Bahasa Arab</p>
3	Kesulitan apa yang dirasakanketika menulis Bahasa Arab ?	<p>3. Responden I belum terbiasa menulis kalimat dan kurang latihan .</p>	<p>3. Responden I Tidak mengetahui tulisannya.</p>

		4. Responden II Dalam menyambung tutertulis kata menjadi kalimat Bahasa Arab .	4. Responden II Merasa kesulitan dalam menulis karena tidak tahu apa yang akan ditulis dan bagaimana menulisnya.
4	Perasaan anda ketika belajar menulis Bahasa Arab menggunakan Metode <i>Imla</i> ’?	3. Responden I Senang dan merasa tertarik belajar Bahasa Arab 4. Responden II Cukup mengasyikkan dan senang, karena menarik mempelajari hal baru.	3. Responden I Biasa saja. 4. Responden II Biasa saja, karena saya merasa sulit dan saya tidak mengerti Bahasa Arab
5.	Saran untuk pembelajaran Bahasa Arab berikutnya?	3. Responden I Saran saya, kosakata yang di <i>Imla</i> ’kan sebaiknya disederhanakan. 4. Responden II Lebih diperbanyak kosa kata yang diperdengarkan agar saya biasa menulis kosa kata.	3. Responden I Jangan banyak-banyak jika memberi tugas. 4. Responden II Berikan fotocopy kosa kata agar saya bisa belajar.



## Lampiran 15

## HASIL WAWANCARA SIKLUS II

No	Pedoman Wawancara	Jawaban Siswa	
		Tertinggi (Kemampuan)	Terendah (Kemampuan)
1	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan peneliti?	<p>3. Responden I Semakin suka, karena kalau kita menikmati dengan seksama mengasyikkan terutama menulis.</p> <p>4. Responden II Semakin suka, karna banyak motifasi dari guru sehingga semangat untuk belajar Bahasa Arab .</p>	<p>3. Responden I Cukup suka, ingin bisa menulis Bahasa Arab .</p> <p>4. Responden II Biasa saja, tapi sudah membantu belajar Bahasa Arab dengan mudah terutama dalam menulis.</p>
2	Apakah pembelajaran yang dilakukan dengan Metode <i>Imla'</i> dapat membantu dalam menulis Bahasa Arab ?	<p>3. Responden I Sangat membantu, karena metode dan materinya mudah</p> <p>4. Responden II Cukup membantu, karena cara guru mengajar menulis Bahasa Arab mudah diterima.</p>	<p>3. Responden I Biasa saja, tetapi cukup membantu memahami dalam menulis Bahasa Arab .</p> <p>4. Responden II Lumayan Suka, metode penyampaikannya mudah.</p>
3	Kesulitan apa yang dirasakanketika menulis Bahasa Arab ?	<p>3. Responden I Sedikit sulit, karna masih minimnya latihan menulis.</p> <p>4. Responden II Kesulitannya adlah ketika menyambung kata menjadi kalimat.</p>	<p>3. Responden I Sedikit sulit, karna masih ragu-ragu</p> <p>4. Responden II Merasa kesulitan karena kurang latihan menulis.</p>

4	Perasaan anda ketika belajar menulis Bahasa Arab menggunakan Metode <i>Imla</i> ’?	<p>3. Responden I Cukup senang karna sangat membantu pemahaman menulis</p> <p>4. Responden II Sangat senang,karna merasa mudah dalam pemahaman menulis dan banyak contoh-contoh sehingga mudah untuk dipahami.</p>	<p>3. Responden I Senang, lebih mudah dari sebelumnya</p> <p>4. Responden II Cukup menyenangkan, karena termotifasi untuk bisa menulis Bahasa Arab .</p>
5.	Saran untuk pembelajaran Bahasa Arab berikutnya?	<p>3. Responden I Diperbanyak lagi latihan menulisnya.</p> <p>4. Responden II Saran saya, kosakata yang diberikan sebaiknya disederhanakan.</p>	<p>3. Responden I Saran saya banyak-banyak memberikan motifasi agar semangat belajar Bahasa Arab</p> <p>4. Responden II Saran saya perbanyak contoh-contoh atau media dan perbanyak latihan menulis dalam bentuk kosa kata.</p>